

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SD N PANGGANG

Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II

Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



Oleh :

Wening Purbaningrum S 11108241158

PP PPL PKL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Wening Purbaningrum S

NIM : 111082411158

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :

Bantul , September 2014

Koordinator KKN-PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprpto. A. Ma. Pd

NIP . 19581222 197803 1 001

Hidayati. M.Hum

NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,

Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar

NIP. 19650820 199102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan barokahnya sehingga penulis masih dapat diberi kesempatan menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Panggang, Sedayu, Bantul, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam setiap pelaksanaan PPL.
4. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY
5. Drs. Sumar selaku Kepala Sekolah SD N Panggang yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bambang Suprpto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL SD N Panggang yang telah memberikan banyak bimbingan.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SD N Panggang yang telah menyisihkan waktunya membimbing kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Orang tua kami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SD N Panggang yang berbahagia
10. Siswa-siswi SD N Panggang yang saya cintai dan saya banggakan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya

Bantul, 22 September 2014

Penyusun

Wening Purbaningrum S

NIM. 11108241158

DAFTAR ISI

JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL4

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan9

 B. Pelaksanaan 10

 C. Analisis Hasil 13

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 16

 B. Saran 16

DAFTAR PUSTAKA 18

LAMPIRAN 19

 A. RPP20

 B. Matriks PPL 192

 C. Dokumentasi 198

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakulikuler . Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 5 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD N Panggang mulai tanggal 2 Juli 2012 hingga 17 September 2012, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasananya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan hasil karya siswa. Namun, masih kurang optimal.

3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatanan Ruang Kelas	Tatanan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprpto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas
4.	B. Kristiyadi,S.ag.	196102131982081001	Pembina / IV A	Gr agm katolik

5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI
6.	Priany, S.Sos.	-	-	Gr kelas 3A
7.	Munawaroh,S.Pd.	-	-	Gr kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd			Gr kelas 6
11.	Endang Lestari			Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Gr Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Administ rasi
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat

mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	V	Bahasa Indonesia, Matematika, IPA
2	Selasa, 12 Agustus 2014	III	IPS, Bahasa Indonesia
3	Kamis, 14 Agustus 2014	IV	IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
5	Senin, 18 Agustus 2014	V	Matematika, Bahasa Indonesia, IPA
6	Selasa, 19 Agustus 2014	II	Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
7	Rabu, 20 Agustus 2014	III	PKn, IPS
8	Kamis, 21 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 25 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
2	Rabu, 27 Agustus 2014	II	Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 1 September 2014	V	Matematika, Bahasa Indonesia

2	Rabu, 3 September 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
---	------------------------	----	--

2. Rancangan Kegiatan PPL

a) Pembekalan

- a. Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- b. Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, obeservasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran, seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil obeservasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c) Praktik Peer-Microteaching

- a. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.

- b. Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.
Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

a. Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaannya. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e) Perumusan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan

laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Maret 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

1. Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh

guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar terbimbing di setiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
2. Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
3. Mahasiswa mempersiapkan media.
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

4. Umpan balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa se usai mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada

saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Selasa, 12 Agustus 2014	III	IPS, Bahasa Indonesia
3	Kamis, 14 Agustus 2014	IV	IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
5	Senin, 18 Agustus 2014	V	Matematika, Bahasa Indonesia, IPA
6	Selasa, 19 Agustus 2014	II	Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
7	Rabu, 20 Agustus 2014	III	PKn, IPS
8	Kamis, 21 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 25 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
2	Rabu, 27 Agustus 2014	II	Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP

3. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap pratikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 1 September	V	Matematika, Bahasa Indonesia

	2014		
2	Rabu, 3 September 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, menentukan metode dan media yang tepat, pelaksanaam kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
- d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
- e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Analiti (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
- c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
- b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.

3. Mahasiswa PPL

- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
- d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.

4. LPPMP UNY

- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
- b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan di kembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

LAMPIRAN

TERBIMBING 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 5 TEMA BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR
SUBTEMA PERUBAHAN WUJUD BENDA

Disusun Untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M. Hum



Oleh

Wening Purbaningrum S (11108241158)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

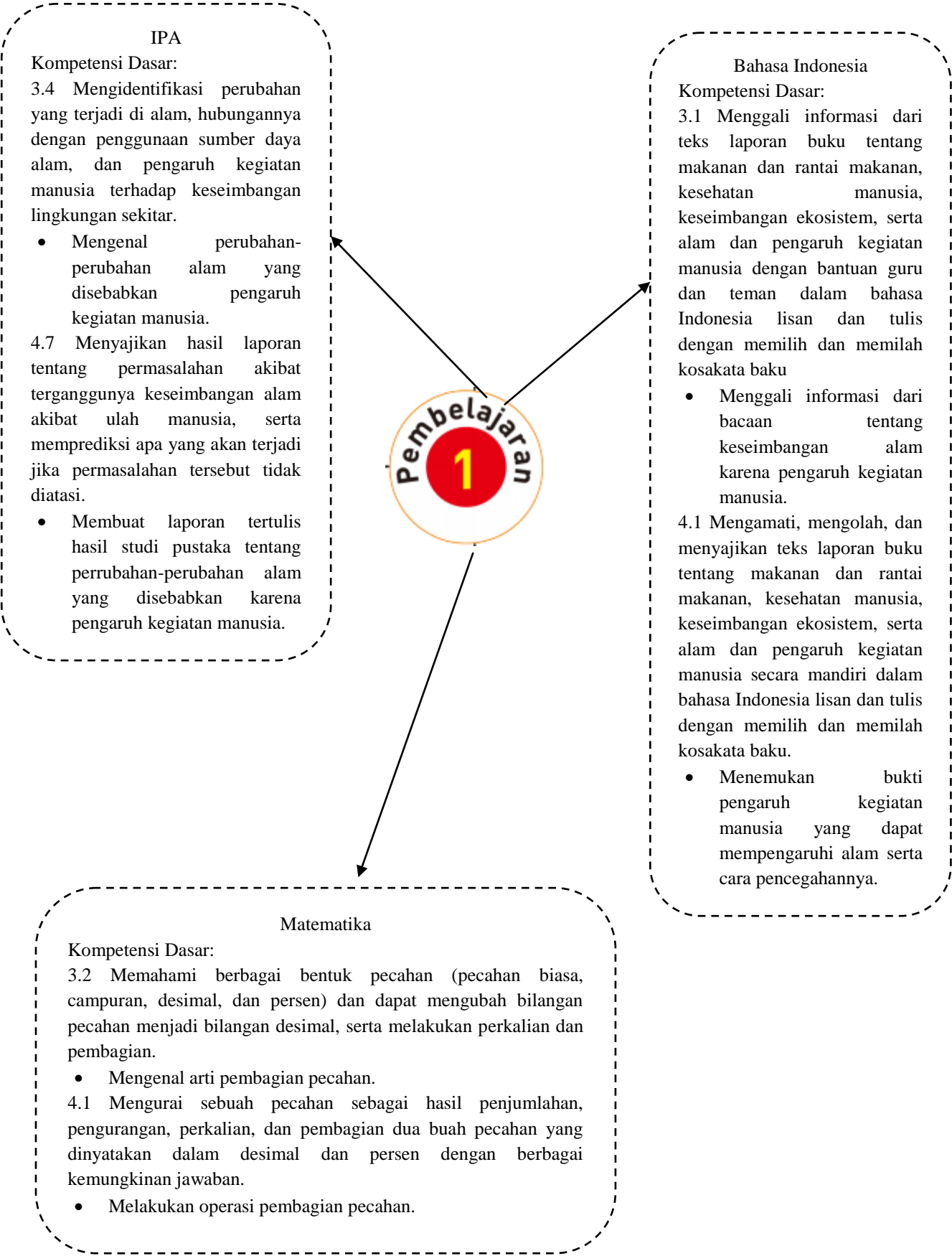
2014

JARINGAN TEMA

TEMA BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR

SUBTEMA PERUBAHAN WUJUD BENDA

PEMBELAJARAN 1



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Panggang
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema / Topik : Benda-Benda di Sekitar Lingkungan
Subtema : Perubahan Wujud Benda
Pertemuan ke - : 1
Alokasi Waktu : 1 hari (7 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam

dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

C. INDIKATOR

IPA

- Mengenal perubahan-perubahan alam yang disebabkan pengaruh kegiatan manusia.
- Membuat laporan tertulis hasil studi pustaka tentang perubahan-perubahan alam yang disebabkan karena pengaruh kegiatan manusia.

Bahasa Indonesia

- Menggali informasi dari bacaan tentang keseimbangan alam karena pengaruh kegiatan manusia.
- Menemukan bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya.

Matematika

- Mengenal arti pembagian pecahan.
- Melakukan operasi pembagian pecahan.

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar peristiwa, siswa mampu memahami perubahan yang terjadi pada alam dengan sikap penuh rasa ingin tahu.
2. Setelah membaca teks bacaan, siswa mengetahui bentuk perubahan wujud benda yaitu perubahan fisika dan perubahan kimia dengan baik.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat:
 - a. Menemukan contoh-contoh perubahan wujud benda dengan benar.
 - b. Menuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan dengan baik.
 - c. Membacakan laporan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui tentang perubahan fisika dan perubahan kimia dengan baik.

- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh perubahan fisika dan kimia di lingkungan sekitar dengan tepat.
- Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat memahami dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem dengan teliti.
- Dengan mengerjakan soal latihan matematika, siswa dapat menyusun pecahan ke dalam pembagian pecahan secara teliti.

E. MATERI

IPA

- Perubahan wujud benda

Bahasa Indonesia

- Teks bacaan dampak perubahan lingkungan yang disebabkan manusia.

Matematika

- Bilangan pecahan.

F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperatif Learning*
- Metode : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Melakukan komunikasi kehadiran siswa. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan tentang “BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR” dengan sub tema “PERUBAHAN WUJUD BENDA.”. Guru memberikan apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa, “<i>Anak-anak, apakah kalian pernah melihat atau melihat berita tentang banjir? Kira-kira apa faktor penyebab banjir? Nah pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari hal yang berhubungan dengan itu.</i>” 	15 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencermati gambar yang ditempel guru di papan tulis.2. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang “<i>Aktivitas manusia apa sajakah yang dapat menimbulkan perubahan pada alam?</i>”3. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuanya.4. Siswa secara mandiri membaca teks bacaan dan guru membimbing siswa untuk memperhatikan informasi penting yang mereka peroleh dari teks.5. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait dengan informasi yang telah didapatnya dari teks bacaan.6. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk melakukan diskusi.7. Siswa diberi penjelasan mengenai peraturan dalam diskusi.8. Siswa diberikan sebuah LKS sebagai panduan dalam berdiskusi.9. Guru berkeliling untuk memeriksa kinerja siswa dan membimbing apabila ada siswa yang kesulitan dalam berdiskusi.10. Siswa menuliskan hasil diskusinya dalam sebuah laporan pada LKS.11. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompoknya.12. Siswa lain memperhatikan dan mengapresiasi.13. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru untuk mencocokkan hasil diskusinya dengan pengetahuan yang ada.14. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai macam-macam perubahan wujud benda.15. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai macam-macam perubahan wujud benda di lingkungan sekitar.	150 menit
-------------	---	-----------

	<ol style="list-style-type: none">16. Guru membimbing siswa untuk menemukan kosakata yang baru mereka kenal, daan menuliskannya di tabel kosakata baku/tidak baku.17. Guru bersama siswa mencari arti dari kata-kata tersebut.18. Guru meminta siswa membuat kosakata baku/tidak baku dalam kalimat agar dapat memahaminya dengan baik.19. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang isi bacaan teks tersebut.20. Guru meminta siswa untuk menuliskan ke dalam kolom-kolom informasi yang terdapat pada bacaan tersebut yang berkaitan dengan bentuk perubahan alam yang disebabkan oleh aktivitas manusia beserta dampak yang ditimbulkannya.21. Setelah memmahami isi bacaan tersebut, siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai tindakan pencegahan yang dapat dilakukan sesuai dengan masalah-masalah yang terdapat pada kolom.22. Siswa mencoba mengingat kembali materi mengenai pecahan.23. Siswa mempelajari cara menyusun bentuk pecahan ke dalam pembagian pecahan dibawah bimbingan guru.24. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai prinsip-prinsip pembagian pecahan.25. Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru untuk mendalami materi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)3. Melakukan penilaian hasil belajar.	10 menit

	<div>4. Guru menugasi siswa untuk belajar di rumah.</div> <div>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)<ul style="list-style-type: none">• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasihat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</div> <div>6. Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar dan menasihati untuk berhati-hati di jalan ketika pulang ke rumah.</div>	
--	---	--

H. SUMBER & MEDIA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 1: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (Buku Guru SD/MI Kelas 5)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 1: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (Buku Siswa SD/MI Kelas 5)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Proses
- Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
- b. Penilaian Hasil Belajar
- Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja

Bantul, 11 Agustus 2014

Guru Kelas 5

Praktikan

Pipin Tusimarina, S. Pd

Wening Purbaningrum S

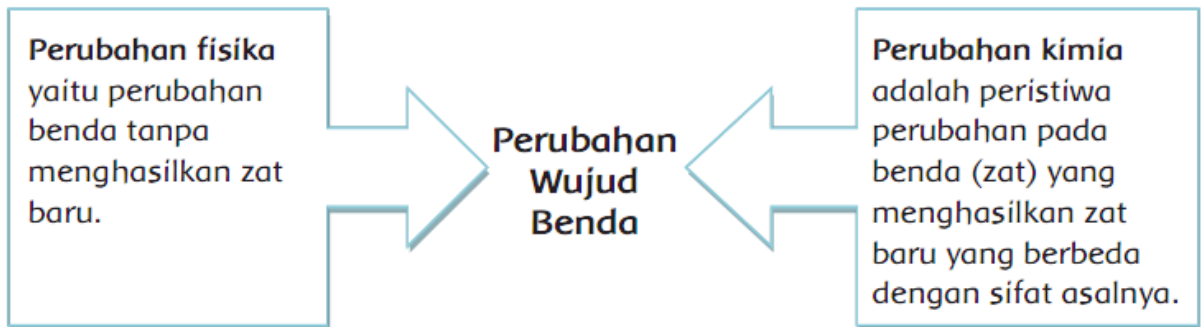
NIM 11108241158

Mengetahui,

DPL PPL

Hidayati, M. Hum

MATERI



SOAL EVALUASI

1. Sebutkan masing-masing 2 kosakata baku dan tidak baku yang kamu temukan dalam teks bacaan tentang Dampak Perubahan Lingkungan yang Disebabkan Oleh Manusia Terhadap Keseimbangan Ekosistem!
2. Aktivitas apa sajakah yang dapat menimbulkan kerusakan di hutan dan ekosistem di dalamnya?
3. Aktivitas apa sajakah yang dapat menimbulkan kerusakan di laut dan ekosistem di dalamnya?
4. Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika dan perubahan kimia? Jelaskan dan berikan masing-masing dua contoh!
5. Buatlah sebuah soal cerita yang jawabannya menggunakan harus dengan menyusun bentuk pecahan menjadi pemabgian pecahan!

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN NON TES

A. Penilaian Kinerja

1. Penilaian Kinerja Presentasi

No .	Nama Peserta Didik	A s p e k					Jumla h Skor	Nilai
		Komuni- kasi	Sistematika penyampai- an	Penguasaan pengetahuan/ Materi	Keberani an	Antusi- as		

Keterangan Skor :

Komunikasi :

Penyampaian :

- 1 = Tidak dapat berkomunikasi
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
krng,tdk jelas
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
cukup
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas
jelas

Penguasaan pengetahuan/Materi :

- 1 = Tidak menunjukkan pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memeiliki pengetahuan/materi yang luas

Antusias :

- 1 = Tidak antusias
- 2 = Kurang antusias
- 3 = Antusias tetapi kurang kontrol
- 4 = Antusias dan terkontrol

Sistematika

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis,uraian
- 3 = Sistematis, uraian
- 4 = Sistematis, uraian luas,

Keberanian:

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Skor maksimal=20

Skor perolehan

Nilai = _____ × 100

Skor Maksimal

2. Rubrik Kosakata

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menuliskan definisi semua kata dengan arti yang benar, mudah dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi hampir semua kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti namun kurang detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang kurang tepat, sulit dimengerti dan kurang detil
Penggunaan Bahasa Indonesia	Seluruh definisi dan kalimat ditulis dengan menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 1-2 kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 3-4 kesalahan	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan definisi dan kalimat
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Mampu menuliskan semua kata ke dalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan hampir semua kata ke dalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata ke dalam kalimat dengan benar namun kurang tepat dan sulit dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata ke dalam kalimat namun kurang benar dan tepat serta tidak dapat dimengerti

3. Rubrik Menulis Informasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan informasi	Siswa cukup menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan informasi	Siswa kurang menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan informasi	Siswa tidak menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan informasi
	Siswa mampu memberikan tindakan pencegahan pada semua perilaku manusia yang menyebabkan perubahan alam	Siswa cukup mampu memberikan tindakan pencegahan pada semua perilaku manusia yang menyebabkan perubahan alam	Siswa kurang mampu memberikan tindakan pencegahan pada semua perilaku manusia yang menyebabkan perubahan alam	Siswa tidak mampu memberikan tindakan pencegahan pada semua perilaku manusia yang menyebabkan perubahan alam
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

4. Rubrik Matematika

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Dalam menjawab semua soal siswa sangat teliti dalam menyusun pecahan menjadi pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa cukup teliti dalam menyusun pecahan menjadi pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa kurang teliti dalam menyusun pecahan menjadi pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa tidak teliti dalam menyusun pecahan menjadi pembagian pecahan
Mekanisme	Tidak terdapat kesalahan dalam semua hasil penghitungan	terdapat 1-2 kesalahan dalam hasil penghitungan	terdapat 2-3 kesalahan dalam hasil penghitungan	Hanya terdapat 1 soal yang benar dalam hasilpenghitungan
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu bimbingan untuk menyelesaikan tugas	Tidak dapat menyelesaikan tugas dan masih perlu bimbingan

B. Penilaian Observasi

1. Lembar pengamatan dalam berdiskusi

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu mengikuti diskusi dengan aktif.		
2.	Siswa mampu menyatakan pendapatnya		
3.	Siswa mampu menghargai pendapat		

orang lain.

PENILAIAN TES

Jumlah soal = 5

Skor maksimal masing-masing soal = 5

Total skor = 25

Nilai = total skor X 2

$$\frac{\quad}{5}$$

$$= \frac{25 \times 2}{5} = 1$$

$$5$$

TERBIMBING 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Disusun oleh:

Wening Purbaningrum S

11108241158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SD N Panggang

Tema : Diri Sendiri

Kelas/Semester : III / 1

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. IPS

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

2. Bahasa Indonesia

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

II. KOMPETENSI DASAR

1. IPS

Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

2. Bahasa Indonesia

Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan ejaan

III. INDIKATOR

1. IPS

- a. Mengidentifikasi lingkungan di sekitar rumah
- b. Menceritakan lingkungan di sekitar rumah secara lisan

2. Bahasa Indonesia

- a. Menulis kalimat dengan kata depan di, ke, dari
- b. Menulis cerita tentang keadaan di sekitar rumah

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. IPS

- a. Setelah siswa mencermati teks bacaan, siswa dapat menyebutkan keadaan di sekitar rumahnya.
- b. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menceritakan lingkungan di sekitar rumahnya secara lisan.

2. Bahasa Indonesia

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat kalimat dengan kata depan di, ke, dari.
- b. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menulis cerita tentang keadaan sekitar rumahnya.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

IV. MATERI POKOK

1. IPS

- Lingkungan sekitar rumah

2. Bahasa Indonesia.

- Menulis kalimat menggunakan kata depan
- Menulis cerita mengenai keadaan sekitar rumah

V. METODE PEMBELAJARAN

- ♦ Informasi
- ♦ Diskusi
- ♦ Tanya jawab
- ♦ Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

- a. Mengisi daftar kelas, berdoa , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- b. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- c. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu
- d. Guru mengeluarkan sebuah gambar kenampakan alam.

- e. Melakukan tanya jawab apakah siswa kalian tahu gambar apakah ini? Apakah di sekitar rumah kalian terdapat kenampakan alam seperti ini? Dll.

B. Kegiatan Inti

Pertemuan: 4 X 35 menit (IPS dan Bahasa Indonesia)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Guru membagikan teks bacaan tentang lingkungan alam sekitar rumah temanku.
- b. Meminta siswa untuk membaca teks bacaan tersebut.
- c. Menjelaskan bahwa teks tersebut informasi tentang kenampakan alam.

IPS

- a. Bertanya jawab tentang kenampakan alam apa saja yang ada di sekitar rumah.
- b. Meminta siswa untuk menyebutkan contoh-contoh kenampakan alam yang mereka ketahui.
- c. Meminta siswa mengidentifikasi kenampakan alam yang ada di sekitar rumahnya secara berkelompok.

Bahasa Indonesia

- a. Menjelaskan penggunaan kata depan di, ke, dari
- b. Menjelaskan pembuatan kalimat menggunakan kata depan di, ke, dari

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Siswa mengerjakan LKS tentang identifikasi kenampakan alam di sekitar rumah.
- b. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS.
- c. Siswa menceritakan lingkungan di sekitar rumah.
- d. Siswa mengidentifikasi penggunaan kata depan di, ke, dari dalam teks bacaan.
- e. Siswa menuliskan cerita tentang keadaan lingkungan sekitar rumah.
- f. Membiasakan peserta didik untuk memahami teks bacaan.
- g. Membiasakan peserta didik untuk mengidentifikasi keadaan di lingkungan sekitar.
- h. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

▪ Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
- Salam penutup

Sumber belajar :

- Buku IPS
- Buku Bahasa Indonesia
- Media elektronik

Alat Peraga

- Gambar kenampakan alam
- Teks bacaan
- LKS

VII. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Bentuk : tes dan non tes

Teknik :tes

- Lisan : a. keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat
b. Ketepatan jawaban
- Tertulis : LKS

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang	2
		kerjasama	1
		* tidak bekerjasama	
2.	Partisipasi		4
		* aktif berpartisipasi	2
		* kadang-kadang aktif	1
		* tidak aktif	

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Mengetahui

Guru Kelas III

Bantul, 12 Agustus 2014

Praktikan

(Priany, S.Sos.)

(Wening Purbaningrum S)

TERBIMBING 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 4 TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

Disusun Untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M. Hum

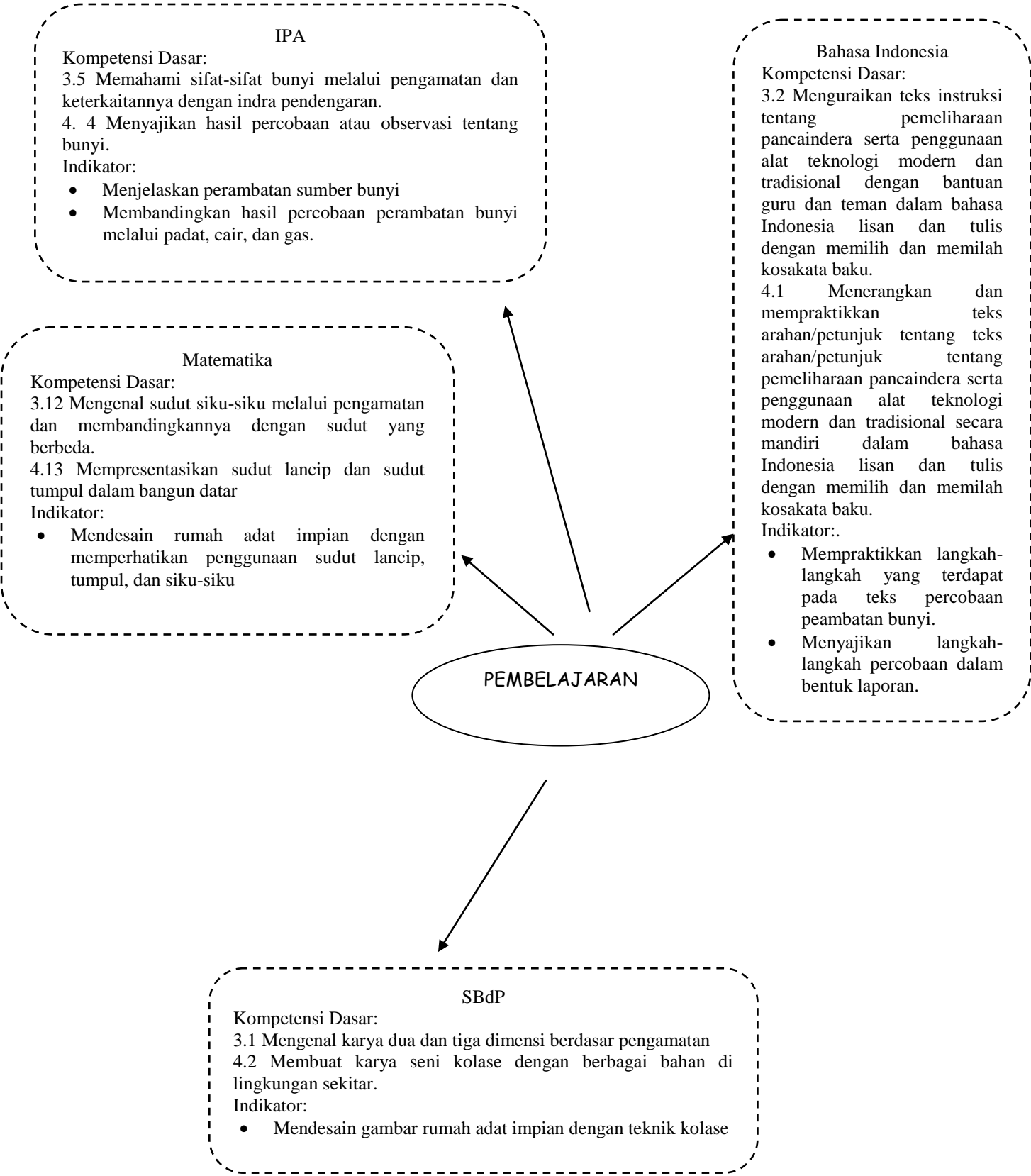


Oleh
Wening Purbaningrum S **(11108241158)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARINGAN TEMA
TEMA INDAHNYA BANGSAKU
SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Panggang
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema / Topik : Indahnya Bangsaku
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan ke - : 1
Alokasi Waktu : 1 hari (7 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
4. 4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

4.13 Mempresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

SBdP

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasar pengamatan

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar.

2. INDIKATOR

IPA

- Menjelaskan perambatan sumber bunyi
- Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.

Bahasa Indonesia

- mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan peambatan bunyi.
- Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan.

Matematika

- Mendesain rumah adat impian dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

SBdP

- Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat:
 - a. Menjelaskan perambatan sumber bunyi dengan benar.
 - b. Membandingkan hasil-hasil perambatan bunyi melalui benda padat, cair, dan gas dengan tepat.
2. Dengan membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah percobaan perambatan bunyi dengan runtut.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu:
 - a. Menyajikannya ke dalam laporan percobaan dengan benar.
 - b. Membacakan laporan hasil percobaan di depan kelas dengan percaya diri.
4. Setelah bereksplorasi dengan sudut, siswa mampu mendesain rumah adat impian dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dengan benar.

5. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menghias gambar rumah adat impian dengan teknik kolase dengan baik.

D. MATERI

IPA

- Perambatan bunyi.

Bahasa Indonesia

- Menulis laporan hasil percobaan
- Membacakan laporan hasil percobaan

Matematika

- Penerapan sudut tumpul, lancip, dan siku-siku

SBdP

- Menghias rumah adat impian dengan teknik kolase

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperatif Learning*
- Metode : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, Percobaan, dan Ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.</div> <div>2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa.</div> <div>3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan tentang “INDAHNYA BANGSAKU” dengan sub tema “KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU”.</div> <div>4. Guru memberikan apersepsi dengan cara meniup peluit, mengetuk papan tulis, dan bertepuk tangan. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, “<i>mengapa kalian dapat</i></div>	15 menit

	<i>mendengar suara itu”</i>	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang perambatan bunyi yang disampaikan guru.2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan percobaan.3. Siswa diberi penjelasan mengenai peraturan dalam melakukan percobaan.4. Siswa diberikan sebuah LKS sebagai panduan dalam melakukan percobaan.5. Masing-masing kelompok secara bergiliran melakukan percobaan perambatan bunyi melalui media udara, air, dan benda padat (benang).6. Guru berkeliling untuk memeriksa kinerja siswa dan membimbing apabila ada siswa yang kesulitan dalam melakukan percobaan.7. Siswa menuliskan hasil percobaan pada tabel yang tersedia dalam LKS.8. Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil percobaan.9. Siswa bersama guru mencocokkan hasil percobaan.10. Siswa membuat laporan berdasarkan hasil percobaan.11. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan laporan hasil percobaan kelompoknya.12. Siswa lain memperhatikan dan mengapresiasi.13. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru untuk mencocokkan hasil diskusinya dengan pengetahuan yang ada.14. Siswa diingatkan kembali tentang materi sudut-sudut.15. Siswa kembali berkelompok mejadi 6.16. Siswa diminta untuk mendesain rumah adat impian dengan memperhatikan penerapan sudut-sudut.	150 menit

	<p>17. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai teknik kolase dengan menunjukkan contoh.</p> <p>18. Siswa diminta untuk menghias rumah adat impian dengan menerapkan teknik kolase.</p> <p>19. Masing-masing siswa menceritakan hasil karyanya secara tertulis</p> <p>20. Bebarapa siswa membacakan cerita yang dibuatnya</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Guru menugasi siswa untuk belajar di rumah.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa'a, maka setelah selesai kegiatan berdoa'a, langsung diberi nasihat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. <p>6. Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar dan menasihati untuk berhati-hati di jalan ketika pulang ke rumah.</p>	10 menit

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Selang plastiK
- 2. Telepon-teleponan dari gelas plastic
- 3. Ember berisi air, corong plastik, dan batu

H. SUMBER

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 1: Indahnya Bangsaku (Buku Guru SD/MI Kelas 4)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 1: Indahnya Bangsaku (Buku Siswa SD/MI Kelas 4)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian pengamatan (observasi)

b. Penilaian Hasil Belajar

Bantul, 14 Agustus 2014

Guru Kelas 4

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S. Pd

Wening Purbaningrum S

NIM 11108241158

MATERI

E. Perambatan Bunyi

Ketika ada trompet ditiup dan gitar dipetik, kita akan mendengar kedua bunyi tersebut secara bersamaan. Bunyi trompet dan gitar tersebut merambat melalui medium udara. Udara merupakan medium yang sering dilalui oleh gelombang bunyi. Cepat rambat bunyi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu jenis dan suhu medium. Pada umumnya, bunyi dapat merambat melalui medium padat, cair, dan udara. Bunyi tidak merambat di ruang hampa udara karena bunyi memerlukan medium untuk merambat. Benda padat dan cair merupakan penghantar bunyi yang baik daripada udara. Hal ini disebabkan susunan partikel zat padat dan cair lebih rapat daripada susunan partikel udara.

Selain jenis medium, faktor yang memengaruhi cepat rambat bunyi adalah suhu medium. Semakin besar (meningkat) suhu medium, maka cepat rambat bunyi akan semakin besar. Hal ini dikarenakan pada saat suhu medium meningkat, molekul-molekul medium akan bergerak lebih cepat. Gerakan tersebut akan menimbulkan tumbukan antarpartikel medium yang frekuensinya semakin besar. Dengan meningkatnya frekuensi tumbukan ini, energi akan berpindah dalam waktu singkat, sehingga cepat rambat bunyi akan semakin cepat.

Perambatan bunyi

Bunyi dapat merambat dari sumber bunyi ke tempat lain melalui media. Media tersebut adalah benda gas, cair, dan padat.

- a. *Bunyi merambat melalui benda gas*
Contoh benda gas adalah udara. Jika hujan turun biasanya disertai petir dan kemudian terdengar suara guntur. Suara guntur ini terdengar karena adanya udara. Suara guntur merambat melalui udara sampai telinga kita.
- b. *Bunyi merambat melalui benda cair*
Jika kamu memukul kaleng di dalam air, maka kamu akan mendengar bunyi kaleng tersebut karena bunyi kaleng tersebut merambat melalui air.
- c. *Bunyi merambat melalui benda padat.*
Tempelkan telingamu pada tiang/tembok. Minta temanmu untuk mengetok tiang/tembok tersebut. Kamu akan mendengar bunyi ketukan temanmu. Hal ini karena bunyi merambat melalui benda padat.

Teknik kolase adalah teknik mendekorasi suatu benda dengan menempelkan materi seperti kertas, kaca, kain, daun kering dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan teknik melukis dengan cat atau media sejenis.

SOAL EVALUASI

1. Apa yang dimaksud bunyi?
2. Media apa yang digunakan untuk perambatan bunyi?
3. Sebutkan dua alat musik yang menggunakan udara sebagai sumber bunyi!
4. Di antara benda-benda berikut, manakah yang termasuk benda yang dapat menghantarkan bunyi?
 - a. kayu
 - b. kaca
 - c. karet
 - d. besi
 - e. kawat
 - f. plastik
 - g. kain
 - h. tembaga
 - i. keramik
 - j. karpet

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN NON TES

A. Penilaian Kinerja

1. Penilaian Kinerja Presentasi

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan pengetahuan/Materi	Keberanian	Antusias-as		

Keterangan Skor :

Komunikasi :

- 1 = Tidak dapat berkomunikasi
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti krng,tdk jelas
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti cukup
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas jelas

Penguasaan pengetahuan/Materi :

- 1 = Tidak menunjukkan pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memeiliki pengetahuan/materi yang luas

Antusias :

- 1 = Tidak antusias
- 2 = Kurang antusias
- 3 = Antusias tetapi kurang kontrol
- 4 = Antusias dan terkontrol

Skor maksimal=20

Sistematika Penyampaian :

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis,uraian
- 3 = Sistematis, uraian
- 4 = Sistematis, uraian luas,

Keberanian:

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Skor perolehan

Nilai = _____ × 100

Skor Maksimal

2. Rubrik Percobaan perambatan Bunyi (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas (2)	Tujuan percobaan cukup jelas (1,5) ✓	Tujuan percobaan kurang jelas (1)	Tujuan percobaan tidak jelas (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis (1)✓	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis (0,5)
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (4) ✓	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut (1)
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat. (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3)✓	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

3. Rubrik membuat kolase rumah adat impian (matematika dan SBdP)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Teknik menggambar bentuk	Semua bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (4)	Sebagian besar rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (3)	Setengah bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (2)	Hanya sebagian kecil rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang

				benar (1)
Sudut	Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan sudut lancip, tumpul, siku-siku dengan benar (4)	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan dua sudut dengan benar (3)	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan satu sudut dengan benar (2)	Dalam menggambar rumah adat tidak menggunakan sudut (1)
Teknik pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1,5)	Setengah bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (0,5)
Teknik kolase	Menempelkan material tepat/sesuai garis bidang gambar (4)	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (3)	Setengah material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (2)	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (1)
Pewarnaan	Gambar yang dihasilkan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (2)	Gambar yang dihasilkan sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (1,5)	Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan melampaui garis (1)	Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis (0,5)
Ketepatan waktu bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang

		ditentukan (1,5)	(1)	telah ditentukan (0,5)
--	--	------------------	-----	------------------------------

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : total nilai x 10

18

B. Penilaian Observasi

1. Lembar pengamatan dalam berdiskusi

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu mengikuti diskusi dengan aktif.		
2.	Siswa mampu menyatakan pendapatnya		
3.	Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.		

2. Daftar periksa langkah-langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.		
Siswa bisa menyimpulkan bahwa bunyi merambat melalui benda gas (udara), cair (air), dan padat (kabel)		

PENILAIAN TES

Jumlah soal = 5

Skor maksimal masing-masing soal = 5

Total skor = 25

Nilai = total skor X 2

$$\frac{ }{5}$$

$$= \frac{25 \times 2}{5} = 10$$

5

TERBIMBING 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Wening Purbaningrum S

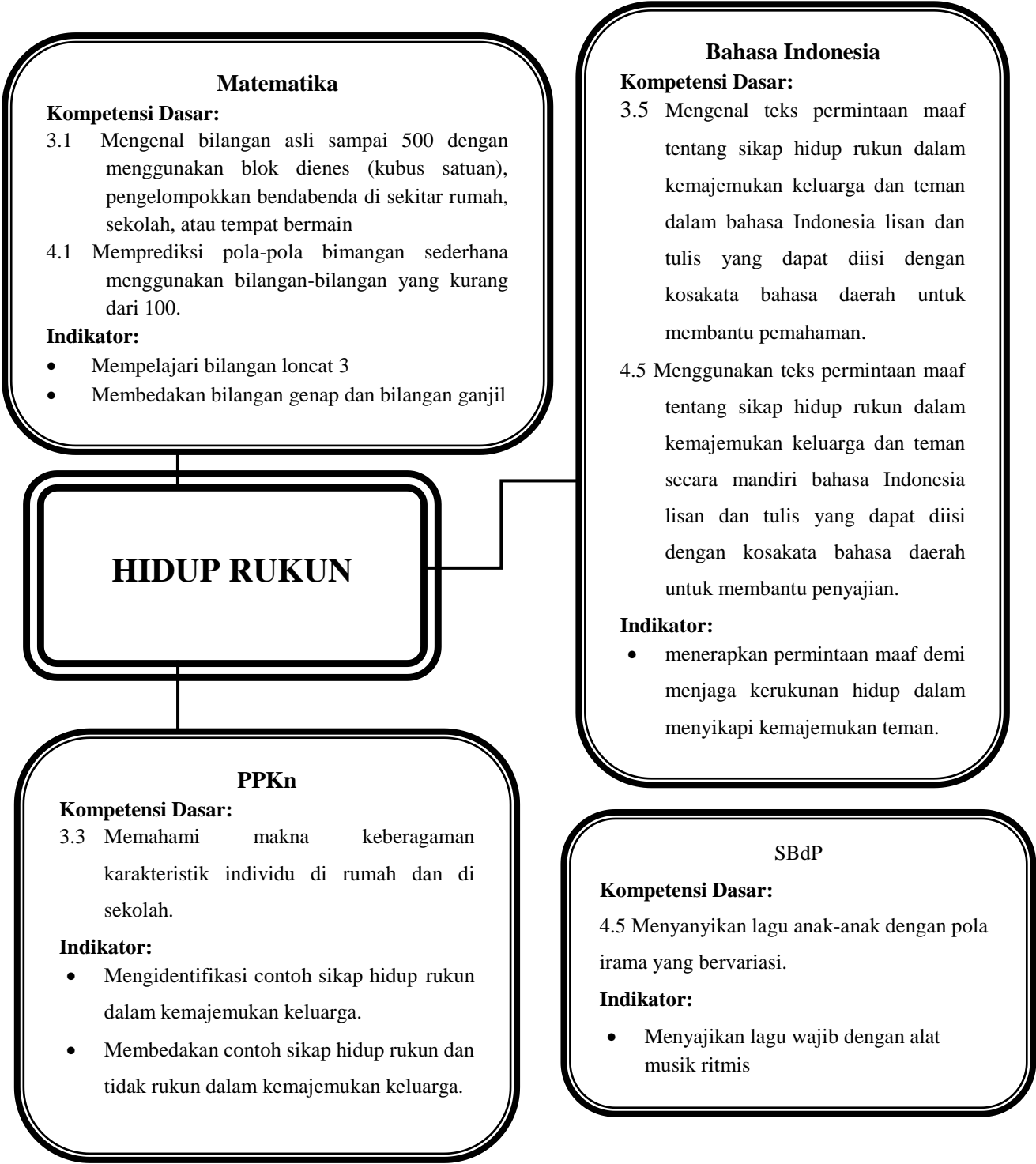
NIM 11108241158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II (DUA)
Tema : HIDUP RUKUN
Subtema : HIDUP RUKUN DENGAN TEMAN BERMAIN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : IIA / I
Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun dengan Keluarga
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blokienes (kubus satuan), mengelompokkan bendabenda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Memprediksi pola-pola bimangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menyajikan lagu wajib dengan alat musik ritmis

BAHASA INDONESIA

- Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

PPKn

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
- Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga

MATEMATIKA

- Membedakan bilangan genap dan bilangan ganjil
- Mempelajari bilangan loncat 3

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diberi contoh oleh guru, siswa dapat menyanyikan lagu Hari Kemerdekaan dengan penuh percaya diri.
2. Dengan membaca teks dialog, siswa dapat menuliskan kembali menggunakan huruf tegak bersambung.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga dengan benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pola bilangan loncat tiga dengan tepat.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membedakan bilangan ganjil dan genap dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP

- Chart lagu Hari Merdeka

BAHASA INDONESIA

- Teks permintaan maaf

PPKn

- Hidup rukun

MATEMATIKA

- Pola bilangan loncat tiga
- Bilangan genap dan bilangan ganjil

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Strategi : *Cooperatif Learning*
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya.</div> <div>3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama.</div> <div>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bercerita kepada siswa, “Anak-anak, sebentar lagi kita akan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Siapa yang mengikuti perlombaan 17 Agustus?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “Nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i></div> <div>5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun”.</div>	15 menit

	6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditunjukkan chart lagu Hari Merdeka. 2. Siswa mendengar guru menyanyikan lagu Hari Merdeka. 3. Siswa menyanyikan lagu Hari Merdeka secara bersama-sama dibimbing guru. 4. Siswa mengamati teks dialog yang ditempel guru di papan tulis. 5. Siswa mempraktikkan dialog permintaan maaf di depan kelas. 6. Siswa berlatih menulis tegak bersambung tentang dialog permintaan maaf. 7. Guru mengamati siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan. 8. Kepada siswa ditunjukkan sebuah gambar yang menunjukkan kerukunan. 9. Siswa diberikan penjelasan tentang peran permintaan maaf terhadap hidup rukun dalam sebuah keluarga. 10. Siswa dibagikan sebuah LKS yang berisi gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun. 11. Hasil pekerjaan setiap kelompok dibahas dengan salah satu kelompok maju untuk menampilkan hasil pekerjaannya. 12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep bilangan loncat tiga. 13. Siswa diajak keluar kelas untuk mengikuti permainan. Aturan permainannya: setiap siswa diberikan satu kartu bilangan. Guru akan menyebutkan sebuah bilangan, siswa yang memegang kartu bilangan yang merupakan bilangan loncat tiga yang sudah disebutkan guru diminta maju ke depan. Misalnya, guru menyebutkan bilangan “81”, maka siswa yang 	170 menit

	<p>memegang kartu bilangan 84 maju ke depan.</p> <p>14. Setelah permainan selesai, siswa diminta untuk kembali ke dalam kelas.</p> <p>15. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep bilangan genap dan ganjil.</p> <p>16. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bilangan genap dan ganjil.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	25 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Chart lagu Hari Merdeka
- Teks dialog
- Kartu bilangan
- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 16 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Armia Arjun

Wening Purbaningrum S

NIM : 11108241158

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI PELAJARAN

Bilangan ganjil dan bilangan genap

1. Bilangan ganjil

Bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak habis dibagi dua.

Contoh: 13, 31, 45

2. Bilangan genap

Bilangan genap adalah bilangan yang habis dibagi 2.

Contoh: 12, 22, 56

Percakapan Permintaan Maaf

Udin : Edo, ayo kita bermain sepeda

Edo :Maaf Udin, Aku tidak bisa. Sepedaku Sedang diperbaiki di bengkel.

Udin : Kita berboncengan saja naik sepedaku.

Edo : Baiklah, saya minta izin Mama lebih dahulu ya.

Hidup Rukun

Hidup rukun adalah hidup saling menghormati, menghargai, dan tidak saling bertengkar.

Hidup rukun harus diterapkan di rumah dan di sekolah.

Manfaat hidup rukun antara lain:

- Hidup lebih tenang dan aman
- Ada yang menolong ketika susah
- Memperkuat persatuan dan kesatuan

Teks Lagu Hari Merdeka

Tujuh belas Agustus tahun 45

Itulah hari kemerdekaan kita

Hari merdeka nusa dan bangsa

Hari lahirnya bangsa Indonesia

Merdeka sekali merdeka tetap merdeka

Selama hayat masih dikandung badan

Kita tetap setia tetap sedia

Mempertahankan Indonesia

Kita tetap setia tetap sedia

Membela negara kita

LEMBAR KERJA SISWA

anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.

Berilah tanda ✓ pada gambar yang merupakan contoh sikap hidup rukun dan tanda X pada contoh sikap hidup tidak rukun!



SOAL EVALUASI

1. Nilai tempat dari 456, angka menempati ratusan nilainya
- Angka menempati puluhan nilainya
- Angka menempati satuan nilainya
2. Nilai tempat dari 627, angka menempati ratusan nilainya
- Angka menempati puluhan nilainya
- Angka menempati satuan nilainya
- 3.

Nilai Bilangan	Ratusan	Puluhan	Satuan
451			
174			
390			
286			

4. Lanjutkanlah bilangan loncat 3 dimulai dari 44,,,,,
5. Lanjutkanlah bilangan loncat 5 dimulai dari 67,,,,,
6. 49, 53, 57, 61 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat
7. 75, 80, 85, 90 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat
8. Lingkarilah bilangan-bilangan di bawah ini yang termasuk bilangan ganjil!
- 13 23 26 34 15 22 64 71 79 22
9. Lingkarilah bilangan-bilangan di bawah ini yang termasuk bilangan genap!
- 22 33 16 28 29 67 48 59 85 90
10. Jika kita berbuat salah dengan teman, apa yang seharusnya kita lakukan?
11. Bagaimana perasaanmu ketika berbuat salah?
12. Apa manfaat hidup rukun dengan teman-teman kita?
13. Tulislah kalimat di bawah ini dengan tulisan tegak bersambung!
- Berteman sungguh menyenangkan bila saling memaafkan dan meminta maaf
-

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai

=

Jumlah skor yang diperoleh siswa

16

x 10

- Total skor evaluasi 160

2. RUBRIK PENILAIAN MENYANYI

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

• Nilai Akhir Siswa =

X 100

Skor ideal

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
 - Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
- Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = 2 X 5 = 10

3. RUBRIK PENILAIAN MENULIS

No.	Nama Siswa	Kriteria		
		Kerapian	Kalimat ditulis lengkap	Menulis tegak bersambung dengan benar
1.				

2.				
3.				

- Nilai maksimal tiap kriteria yaitu 3, total nilai yang didapat 9

Jumlah skor yang diperoleh siswa

- Nilai Akhir Siswa =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

4. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

5. RUBRIK PENILAIAN SIKAP RUKUN

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1gambar yang salah dalam penge-lompokkan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompok-kan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompok-kan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa meny-elesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa meny-elesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

6. RUBRIK DISKUSI

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasn kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai = x 100

Skor ideal

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

2+3+1+2

12

x 10=

8

12

x 10= 6,7

TERBIMBING 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Wening Purbaningrum S

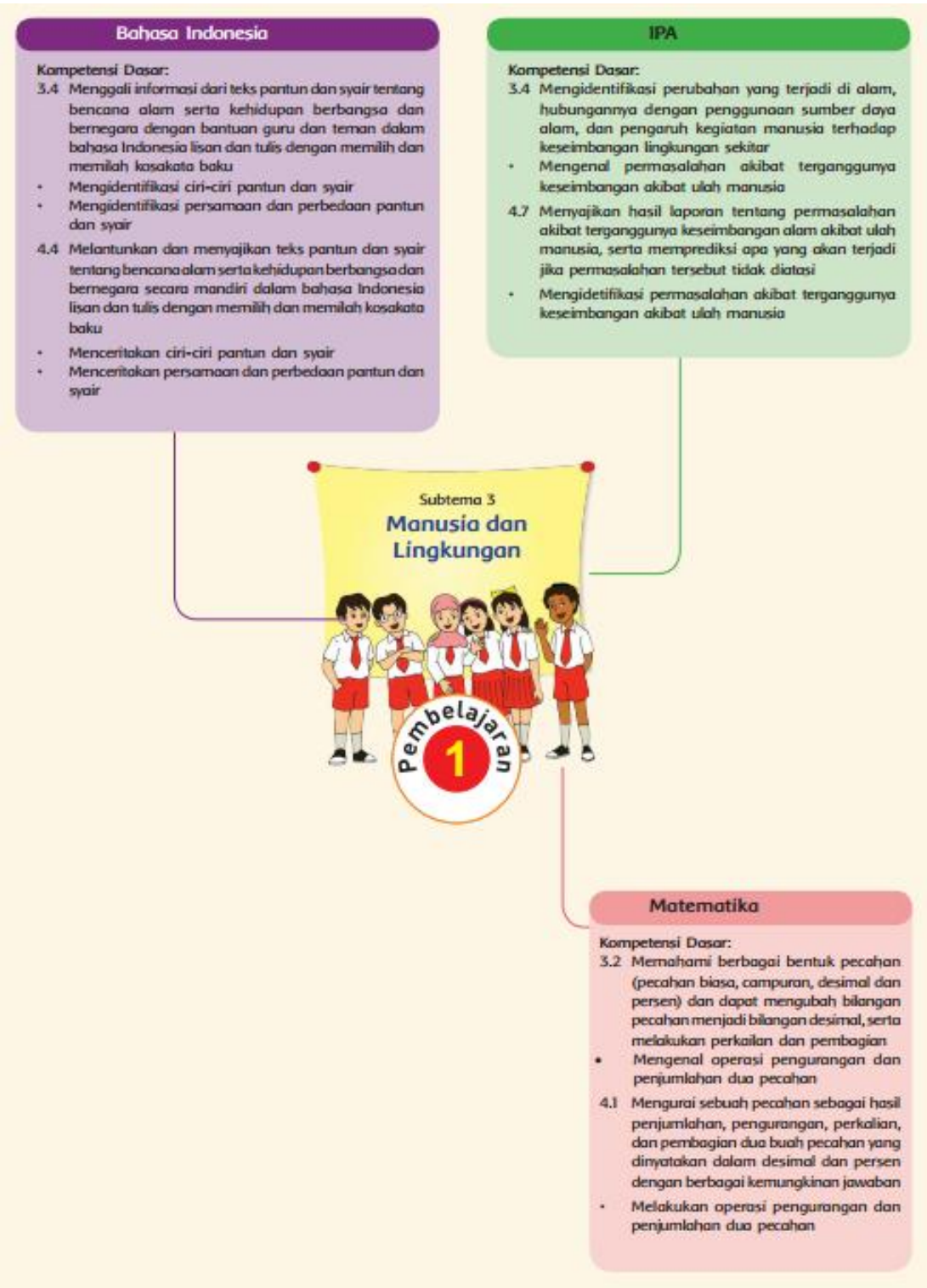
NIM 11108241158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V
Tema : BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR
Subtema : Manusia dan Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar /
Manusia dan Lingkungan**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian
- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

C. INDIKATOR

MATEMATIKA

- Mengenal operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan
- Melakukan operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan

BAHASA INDONESIA

- Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair
- Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pantun dan syair
- Menceritakan ciri-ciri pantun dan syair
- Menceritakan persamaan dan perbedaan pantun dan syair

IPA

- Mengenal permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia
- Mengidentifikasi permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasikan ciri-ciri pantun dengan baik.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasikan ciri-ciri syair dengan baik.
3. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat mengidentifikasi persamaan pantun dan syair dengan cermat.
4. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan pantun dan syair dengan cermat.
5. Dengan mengamati, siswa dapat memahami konsep pecahan dengan baik.

6. Dengan berhitung, siswa dapat menyelesaikan persoalan sederhana tentang pecahan dengan cermat.
7. Dengan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Pecahan desimal

BAHASA INDONESIA

- Ciri-ciri pantun
- Ciri-ciri syair

IPA

- permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperatif Learning*
- Teknik : unjuk kerja, tugas
- Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, siapa yang pernah membuang sampah sembarangan?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “nah, coba pikirkan</i> 	20 menit

	<p><i>dampak apa yang akan terjadi apabila kita sering membuang sampah sembarangan?”</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-benda di Lingkungan Sekitar”.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa. 2. Siswa diminta memberikan pendapatnya tentang kegiatan yang terjadi pada gambar tersebut tersebut. 3. Guru mengulang kembali pembelajaran tentang kegiatan manusia terhadap kondisi geografis suatu daerah. 4. Siswa diminta memberikan dampak–dampak dari kerusakan lingkungan akibat kegiatan manusia. 5. Guru menulis jawaban siswa di papan tulis. 6. Setelah mengamati gambar yang ada pada buku siswa. 7. Guru mengulang kembali pembelajaran tentang pantun dan syair. 8. Guru dapat meminta dua siswa untuk maju ke depan. 9. Satu siswa membacakan pantun yang ada di teks siswa. 10. Dan satu siswa lagi membacakan syair yang ada di buku siswa. 11. Kedua siswa tersebut diminta membacakan pantun dan syair dengan benar. 12. Siswa yang tidak maju ke depan diminta untuk mengamati dan mendengar dengan penuh perhatian 13. Setelah selesai membacakan pantun dan syair, siswa diminta mengemukakan pendapatnya 	105 menit

	<p>tentang kegiatan yang baru saja dilakukan.</p> <p>14. Siswa diminta menjelaskan tentang arti pantun dan syair.</p> <p>15. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.</p> <p>16. Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.</p> <p>17. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.</p> <p>18. Siswa diminta untuk membuat peta pikiran tentang ciri-ciri pantun dan syair.</p> <p>19. Siswa diminta untuk menggali informasi tentang ciri-ciri pantun dan syair.</p> <p>20. Siswa diminta menggali informasi dari majalah, koran atau internet.</p> <p>21. Setelah selesai membuat peta pikiran, siswa diminta mendiskusikan hasil pengamatannya.</p> <p>22. Bimbing siswa untuk memperhatikan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti.</p> <p>23. Siswa diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi.</p> <p>24. Guru membimbing siswa agar kegiatan diskusi sesuai dengan topik yang dibahas.</p> <p>25. Masing-masing kelompok menunjukkan hasil pekerjaannya tentang peta pikiran ciri-ciri pantun dan syair.</p> <p>26. Hasil pekerjaan masing-masing kelompok di pasang di papan tulis kemudian dibandingkan.</p> <p>27. Guru memberikan penekanan tentang ciri-ciri pantun dan syair.</p> <p>28. Siswa mengerjakan soal yang ada di buku siswa.</p> <p>29. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan.</p> <p>30. Siswa diajak mengikuti permainan edukatif.</p> <p>31. Masing masing kelompok akan bertanding mendapatkan skor terbanyak.</p> <p>Cara permainan: Masing-masing siswa dalam satu</p>	
--	--	--

	<p>kelompok berdiri satu-satu ke belakang. Siswa dengan urutan pertama menjawab pertanyaan pertama, siswa urutan kedua menjawab soal kedua, begitu seterusnya. Untuk mengerjakan satu nomor diberi waktu maksimal 2 menit. Kelompok yang berhasil menjawab benar paling banyak itulah pemenangnya.</p> <p>32. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>33. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 2. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 3. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah. 	15 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- LKS
- Gambar kerusakan lingkungan
- Peta pikiran (mind map)
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 118-123.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 145-152.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Unjuk Kerja
- Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian

Bantul, 18 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Wening Purbaningrum S

NIM : 11108241158

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

1. PANTUN

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata *patuntundalam* bahasa Minangkabau yang berarti “petuntun”. Dalam bahasa Jawa, misalnya, dikenal sebagai *parikan*, dalam bahasa Sunda dikenal sebagai *paparikan*, dan dalam bahasa Batak dikenal sebagai *umpasa* (baca: *uppasa*). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola *a-b-a-b* dan *a-a-a-a* (tidak boleh *a-a-b-b*, atau *a-b-b-a*). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis. Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut. *Karmina* dan *talibun* merupakan bentuk kembangan pantun, dalam artian memiliki bagian sampiran dan isi. *Karmina* merupakan pantun “versi pendek” (hanya dua baris), sedangkan *talibun* adalah “versi panjang” (enam baris atau lebih).

2. SYAIR

Syair adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata *syair* berasal dari bahasa Arab *syu’ur* yang berarti perasaan. Kata *syu’ur* berkembang menjadi kata *syi’ru* yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair di desain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Pantun adalah

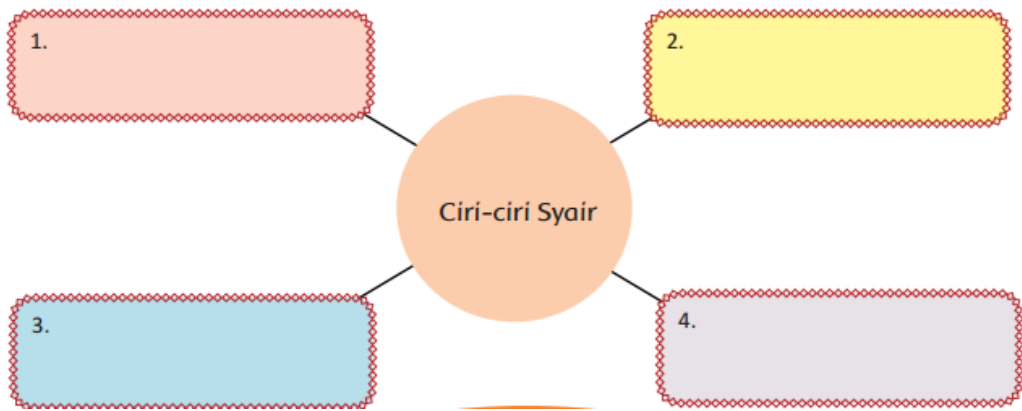
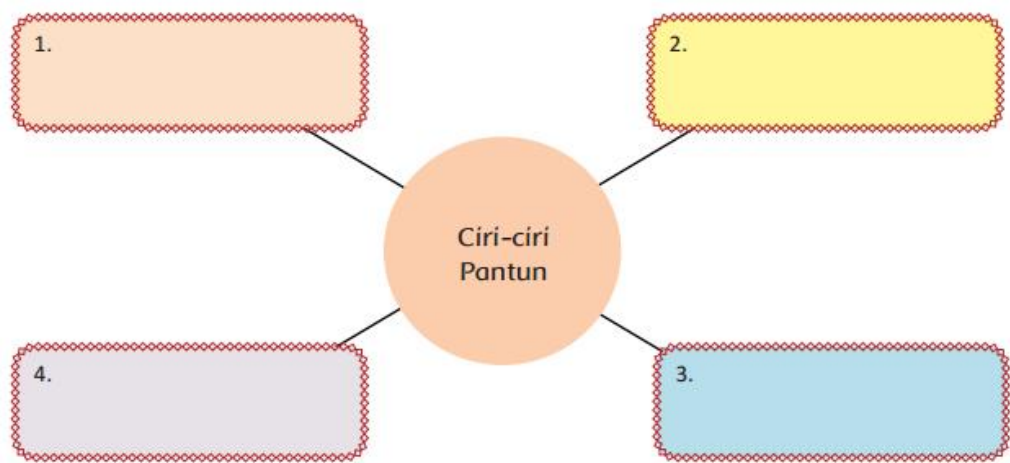
.....
.....
.....

Syair adalah

.....
.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.
6.



Perbedaan utama syair dan pantun:

.....
.....
.....
.....

Perhatikan pantun yang disebutkan Udin berikut:

Kerlip bintang menghias malam

Sinar bulan menerangi bumi


Jika tidak menjaga alam

Manusia juga yang merugi

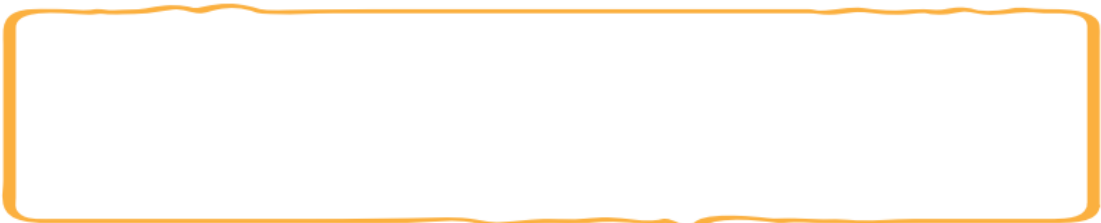
1. Mana bagian sampiran pada pantun tersebut? Tuliskan pada kotak di bawah!



2. Mana bagian isi pada pantun tersebut? Tuliskan pada kotak di bawah!



3. Tuliskan pasangan kalimat sampiran dan kalimat isi yang sesuai!



LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Rubrik Penilaian Diskusi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi diskusi
- Keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan presentatif
- Kerja sama dan komunikatif

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air sangat berkaitan dan masuk diakal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air berkaitan dan masuk diakal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya beberapa yang berkaitan dan masuk diakal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk diakal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai

=

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor ideal

x 100

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, dan 3.
- Skor ideal adalah 12 (3x4=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

3. Rubrik Menyelesaikan Soal Cerita

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan terhadap konsep-konsep Matematika
 - Keterampilan menganalisa dan menyelesaikan soal cerita
 - Ketelitian, kecermatan, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep. Menggunakan strategi-strategi yang sesuai	Menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep. Menggunakan strategi yang sesuai	Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian besar konsep-konsep tidak menggunakan strategi yang sesuai	Menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman terhadap konsep-konsep Tidak menggunakan strategi yang sesuai
Kemampuan menjawab pertanyaan	Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian kecil pertanyaan dijawab benar	Seluruh pertanyaan tidak dijawab dengan benar

4. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*)

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi *Mind map*
- Keterampilan dalam penulisan
- Kemandirian, kecermatan, dan ketelitian dalam membuat *Mind map*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i>

<p>Sikap: <i>Mind map</i> dibuat dengan mandiri, cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan</p>	<p><i>Mind map</i> dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi</p>	<p>Keseluruhan <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan</p>	<p>Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan</p>	<p>Hanya beberapa bagian <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan</p>
<p>Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik</p>	<p>Keseluruhan <i>mind map</i> yang sangat menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya</p>	<p>Keseluruhan <i>mind map</i> yang menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya</p>	<p>Sebagian besar <i>mind map</i> yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya</p>	<p>Bagian-bagian <i>mind map</i> yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan</p>

TERBIMBING 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Wening Purbaningrum S

NIM 11108241158

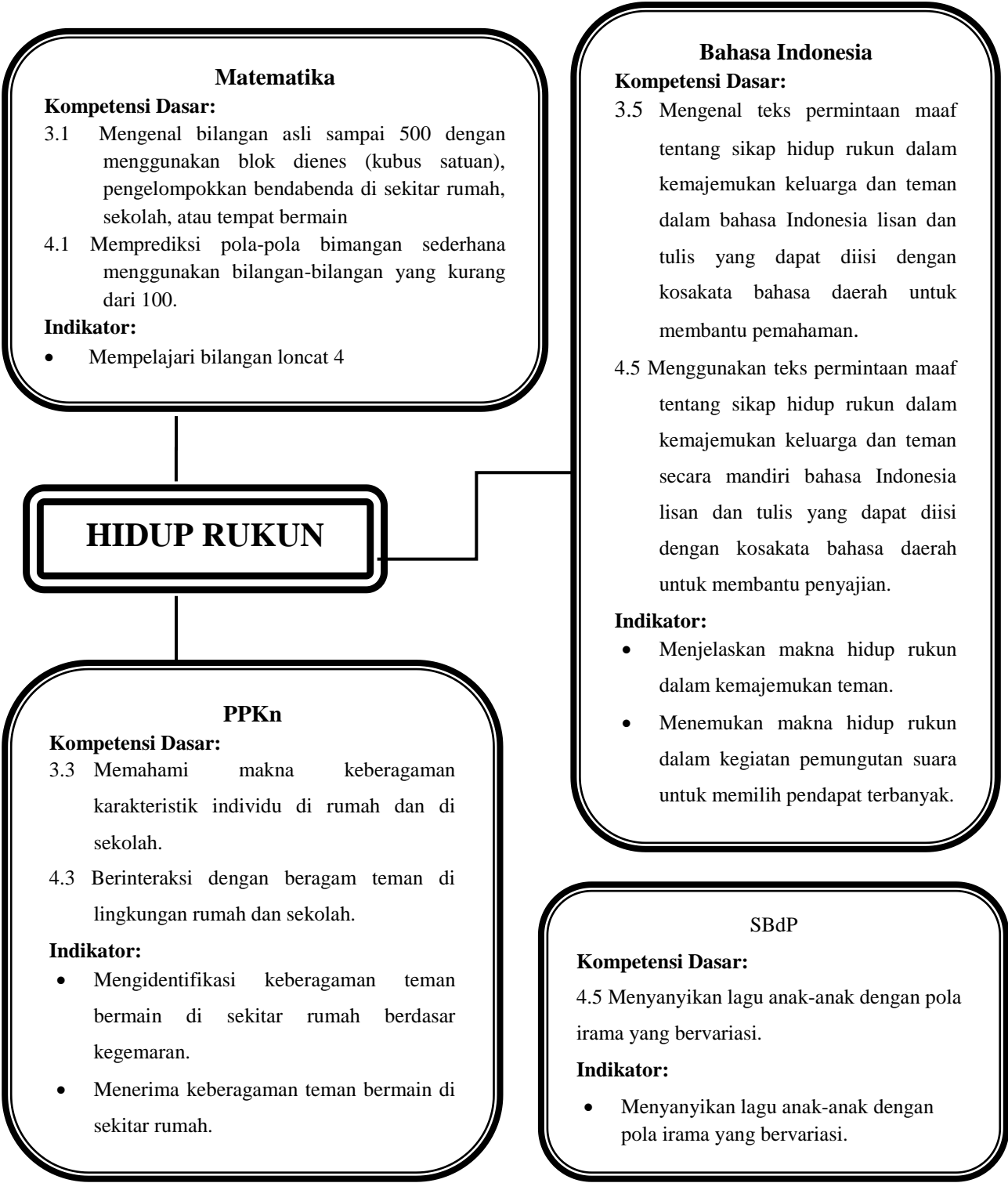
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA

Tema : HIDUP RUKUN

Subtema : HIDUP RUKUN DENGAN TEMAN BERMAIN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : II B / I
**Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun dengan
Teman Bermain**
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokkan bendabenda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Memprediksi pola-pola bimangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak.

PPKn

- Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasar kegemaran.
- Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah.

MATEMATIKA

- Mempelajari bilangan loncat 4

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat melakukan kegiatan pemungutan suara untuk memilih lagu dengan tertib.
2. Setelah melakukan kegiatan pemungutan suara, siswa menyanyikan lagu yang telah dipilih dengan percaya diri.
3. Setelah menyanyikan lagu pilihan, siswa dapat menuliskan syair lagu menggunakan huruf tegak bersambung dengan baik.
4. Melalui kegiatan pemungutan suara, siswa dapat menghormati perbedaan antara teman dengan baik.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menghitung bilangan loncat empat dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP

- Lagu pilihan

BAHASA INDONESIA

- Menulis syair lagu pilihan menggunakan huruf tegak bersambung

PPKn

- Menghormati perbedaan

MATEMATIKA

- Pola bilangan loncat empat

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperatif Learning*
 Teknik : unjuk kerja, tugas
 Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bercerita kepada siswa, “Anak-anak, sebentar lagi kita akan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Siapa yang mengikuti perlombaan 17 Agustus?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “Nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i> 5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun” .	15 menit

	6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditunjukkan tabel pilihan lagu. 2. Siswa diminta untuk memilih lagu kesukaan mereka. 3. Siswa melakukan penghitungan pemilihan lagu kesukaan. 4. Siswa mencermati teks lagu pilihan yang ditempel guru di papan tulis. 5. siswa bersama guru membaca syair lagu pilihan secara klasikal. 6. Siswa mendengarkan contoh lagu kesukaan yang dinyanyikan guru. 7. Siswa menyanyikan lagu pilihan secara bersama-sama. 8. Siswa menyanyikan lagu pilihan di depan kelas secara individu. 9. Siswa menulis syair lagu pilihan dengan menggunakan huruf tegak bersambung. 10. Guru mengamati siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan. 11. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pemilihan lagu kesukaan. 12. Siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai menghargai pendapat teman. 13. Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. 14. Siswa mendengarkan cerita guru yang berkaitan dengan pola bilangan loncat 3. 15. Siswa dijelaskan tentang pola bilangan loncat 3. 16. Siswa mengerjakan LKS tentang pola bilangan bersama teman sebangku. 17. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 18. Siswa yang lain memberikan tanggapan apabila 	170 menit

	<p>masih ada jawaban yang belum tepat.</p> <p>19. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	25 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Chart lagu pilihan
- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

a. **Penilaian Proses**

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. **Penilaian Hasil Belajar**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

a. **Penilaian Proses**

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. **Penilaian Hasil Belajar**

1. Isian

Bantul, 19 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Munawaroh, S.Pd

Wening Purbaningrum S

NIM : 11108241158

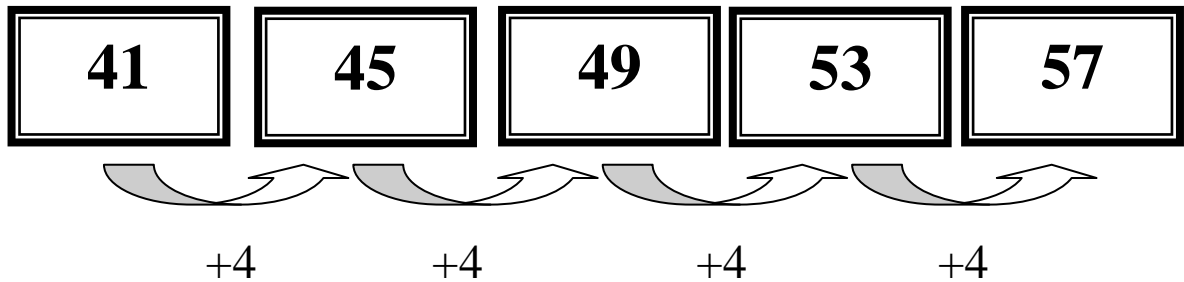
Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI PELAJARAN

Pola Bilangan Loncat 4



Hidup Rukun

Hidup rukun adalah hidup saling menghormati, menghargai, dan tidak saling bertengkar.

Hidup rukun harus diterapkan di rumah dan di sekolah.

Manfaat hidup rukun antara lain:

- Hidup lebih tenang dan aman
- Ada yang menolong ketika susah
- Memperkuat persatuan dan kesatuan

Teks Lagu

Di Sini Senang di Sana Senang

2/4

Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
La la la la la la la la la la



Pergi Sekolah

Oh Ibu dan Ayah selamat pagi
Ku pergi ke sekolah sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayanagi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

SOAL EVALUASI

1. Lanjutkanlah bilangan loncat 4 dimulai dari 44, , , , ,
2. Lanjutkanlah bilangan loncat 4 dimulai dari 67, , , , ,
3. Lanjutkanlah bilangan loncat 4 dimulai dari 56 , , , ,.....
4. 49, 53, 57, 61 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat
5. 75, 80, 85, 90 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai Siswa
= Jumlah Benar X 20

2. RUBRIK PENILAIAN MENYANYI

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai Akhir Siswa =

Skor ideal

X 100

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = 2 X 5 = 10

3. RUBRIK PENILAIAN MENULIS

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penulisan huruf	Seluruh syair telah ditulis sesuai bentuk penulisan huruf tegak bersambung yang benar	Terdapat 1-2 huruf yang belum tepat penulisannya	Lebih dari 2 huruf belum tepat penulisannya	Belum mampu menulis tegak bersambung
2.	Tampilan	Tulisan jelas, rapi, dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

- Nilai maksimal tiap kriteria yaitu 4, total nilai yang didapat 8

Jumlah skor yang diperoleh siswa

- $$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

4. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

5. RUBRIK PENILAIAN SIKAP RUKUN

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1gambar yang salah dalam penge-lompokkan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompok-kan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompok-kan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa meny-elesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa meny-elesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

TERBIMBING 7
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum
Kelas III



Disusun oleh:
Wening Purbaningrum S NIM 11108241158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : III / I

Tema : Keluarga

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

PKn

1. Mengamalkan makna sumpah pemuda

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

IPS

- 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

C. INDIKATOR

PKn

- Mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan sekolah

IPS

- Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar
- Menjelaskan manfaat kenampakan alam bagi kehidupan
- Menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang Sumpah Pemuda, siswa dapat melengkapi mind map makna Sumpah Pemuda
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan contoh lain dari pengamalan Sumpah Pemuda.

- Setelah memperhatikan penjelasan tentang contoh pengamalan Sumpah Pemuda, siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai Sumpah Pemuda.
- Dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat menjelaskan mengidentifikasi lingkungan alam dan lingkungan buatan.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan

E. MATERI PEMBELAJARAN

PKn

- Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

IPS

- Lingkungan alam dan lingkungan buatan

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperatif Learning*
 Teknik : unjuk kerja, tugas
 Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “ pernahkah kalian mengikuti upacara bendera?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “kapan saja kalian mengikuti upacara bendera?”</i> <i>Guru kembali bertanya, “bagaimana sikap kalian saat melakukan upacara bendera?”</i> 	20 menit

	<p><i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang isi Sumpah Pemuda dan maknanya. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui mind map. 3. Siswa dibentuk kelompok, mencari contoh lain dari pengamalan Sumpah Pemuda. 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 5. Beberapa siswa maju menceritakan pengalaman ketika mengamalkan makna sumpah pemuda. Salah satu contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda adalah upacara yang dilakukan di sekolah. 6. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekolah. 7. Guru memberikan penjelasan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan. 8. Siswa dalam kelompok dibagikan LKS. 9. Setiap kelompok mengidentifikasi contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar sekolah.(nama,kegunaan,) 10. Beberapa kelompok maju untuk mempresentasikan hasilnya.. 11. Hasil pekerjaan siswa dibahas bersama guru, kemudian dikumpulkan. 	95 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa</p>	25 menit

	<p>yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah. 	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Sukamto,dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 3*: Surakarta. Halaman 8-10.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 119-124

I. PENILAIAN

a. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

2. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

b. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Proses

- Penilaian Unjuk Kerja
- Penilaian Pengamatan Langsung

2. Penilaian Hasil Belajar

- Isian

Bantul, 20 Agustus 2014
Praktikan

Guru Kelas

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam Kehidupan Sehari-hari

Sumpah pemuda memberikan nilai yang berarti bagi para pemuda Indonesia. Nilai-nilai Sumpah Pemuda tersebut adalah:

- a. Nilai persatuan
Contoh penerapan nilai persatuan:
 1. Saling menghormati antarsaudara
 2. Rukun dengan teman
 3. Saling menghormati satu sama lain di masyarakat
- b. Nilai kekeluargaan
Contoh penerapan nilai kekeluargaan:
 1. Mengadakan musyawarah dalam keluarga
 2. Menyelesaikan masalah di sekolah dengan kekeluargaan
 3. Memiliki sifat tenggang rasa
- c. Nilai musyawarah
Contoh penerapan nilai musyawarah:
 1. Memutuskan masalah secara bersama-sama
 2. Menentukan kata mufakat
 3. Menghormati pendapat orang lain
- d. Nilai kebangsaan
Contoh penerapan nilai kebangsaan:
 1. Menjaga nama baik keluarga, sekolah, dan masyarakat
 2. Mengikuti upacara bendera
 3. Menjaga keamanan dan ketertiban

Kita sebagai bangsa Indonesia harus menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan agar kita tidak tertinggal dengan negara lain. Berikut penjelasan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bangga sebagai anak Indonesia
Dengan sumpah pemuda dapat menciptakan kesamaan sikap menjadi satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. Sikap bangsa dapat ditunjukkan dengan berbagai cara antara lain:

- a. Bangga terhadap karya anak bangsa
- b. Menggunakan produk dalam negeri
- c. Melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia
2. Melaksanakan upacara bendera
Upacara bendera dapat dilaksanakan pada peringatan hari-hari besar seperti:
 - a. Hari kartini tanggal 21 April.
 - b. Hari pendidikan Nasional tanggal 2 Mei.
 - c. Hari Kemerdekaan tanggal 17 Agustus.
3. Musyawarah
Musyawarah berguna untuk menyelesaikan masalah guna mencapai mufakat. Dengan musyawarah dapat mempererat persatuan dan kesatuan. Musyawarah dapat dilakukan di rumah, sekolah, dan di masyarakat. Dalam musyawarah dipimpin seorang ketua. Semua anggota musyawarah mempunyai hak yang sama untuk mengemukakan pendapat.
4. Belajar kelompok
Belajar kelompok dapat memecahkan masalah secara bersama-sama. Dengan belajar kelompok kita dapat bertukar ilmu dan menambah keakraban dengan sesama teman.
5. Kegiatan Pramuka di Sekolah
Pramuka juga dapat memupuk persatuan dan kesatuan. Pramuka siaga diikuti oleh siswa berusia 7 sampai 10 tahun. Pramuka penggalang diikuti oleh siswa yang berusia 11 sampai 15 tahun.

Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Sekolah

1. Lingkungan alam Sekitar Sekolah

Sekolah merupakan bagian dari masyarakat. Letak sekolah ada yang berada di lingkungan alam. Artinya lingkungan yang ada di sekitar sekolah sudah ada sebelum sekolah itu dibangun. Keadaan ini banyak ditemui di daerah pedesaan. Semakin ke arah pedalaman atau pedesaan maka lingkungan alam semakin mendukung. Lingkungan alam yang ada di sekitar sekolah beragam. Contohnya: sekolah yang berada di dekat lingkungan alam berupa pegunungan, sungai, pantai, laut.

2. Lingkungan Buatan Sekitar sekolah

Lingkungan buatan sekitar sekolah dibangun untuk mendukung keberadaan sekolah. Lingkungan buatan di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Halaman sekolah
Sekolah perlu mempunyai halaman. Halaman sekolah dipergunakan untuk sarana kegiatan para siswa. Seperti kegiatan: upacara, olahraga, bermain, dan pramuka.
- b. Ruang kelas
Ruang kelas merupakan sarana paling utama di sekolah. Ruang kelas untuk proses belajar mengajar para siswa. Kebersihan kelas selain tanggung jawab penjaga sekolah, siswa juga bertanggung jawab dengan cara piket kelas. Kelas yang bersih, belajar menjadi nyaman.
- c. Tempat parkir
Tempat parkir untuk memarkirkan kendaraan, sepeda, dan sepeda motor. Parkir penataannya harus rapi dan tertib.

- d. Toilet sekolah
 Toilet sekolah sangat penting. Kegunaannya untuk buang air kecil, air besar, mandi, dan ganti pakaian. Kebersihan toilet harus dijaga agar tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.
- e. Kantin sekolah
 Kantin sekolah merupakan kelengkapan pelayanan kepada warga sekolah. Jika lapar dan haus cukup memanfaatkan kantin untuk memenuhinya. Kantin wajib dijaga kebersihan tempat dan makanannya.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

- Keterangan:
- BT : Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT : Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB : Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM : Sudah Membudaya
- Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

SOAL EVALUASI

1. Belajar kelompok dapat menyelesaikan masalah secara
2. Isi dari Sumpah Pemuda yaitu,, dan
3. Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal.....
4. Isi Sumpah Pemuda yang ketiga adalah mengaku
5. Musyawarah berguna untuk
6. Kondisi sekitar yang sengaja dibuat untuk kesejahteraan manusia disebut lingkungan
7. Lingkungan buatan yang berupa tanah luas untuk kegiatan pertanian disebut.....
8. Gunung, laut, dan sungai merupakan contoh

Kunci Jawaban

1. Bersama-sama
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah air satu tanah air Indonesia, kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu bangsa Indonesia, kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.
3. 28 Oktober
4. Menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia
5. Mencapai mufakat
6. Buatan
7. Sawah
8. Lingkungan alam

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai =

TERBIMBING 8
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(IPS dan Bahasa Indonesia)



disusun oleh :

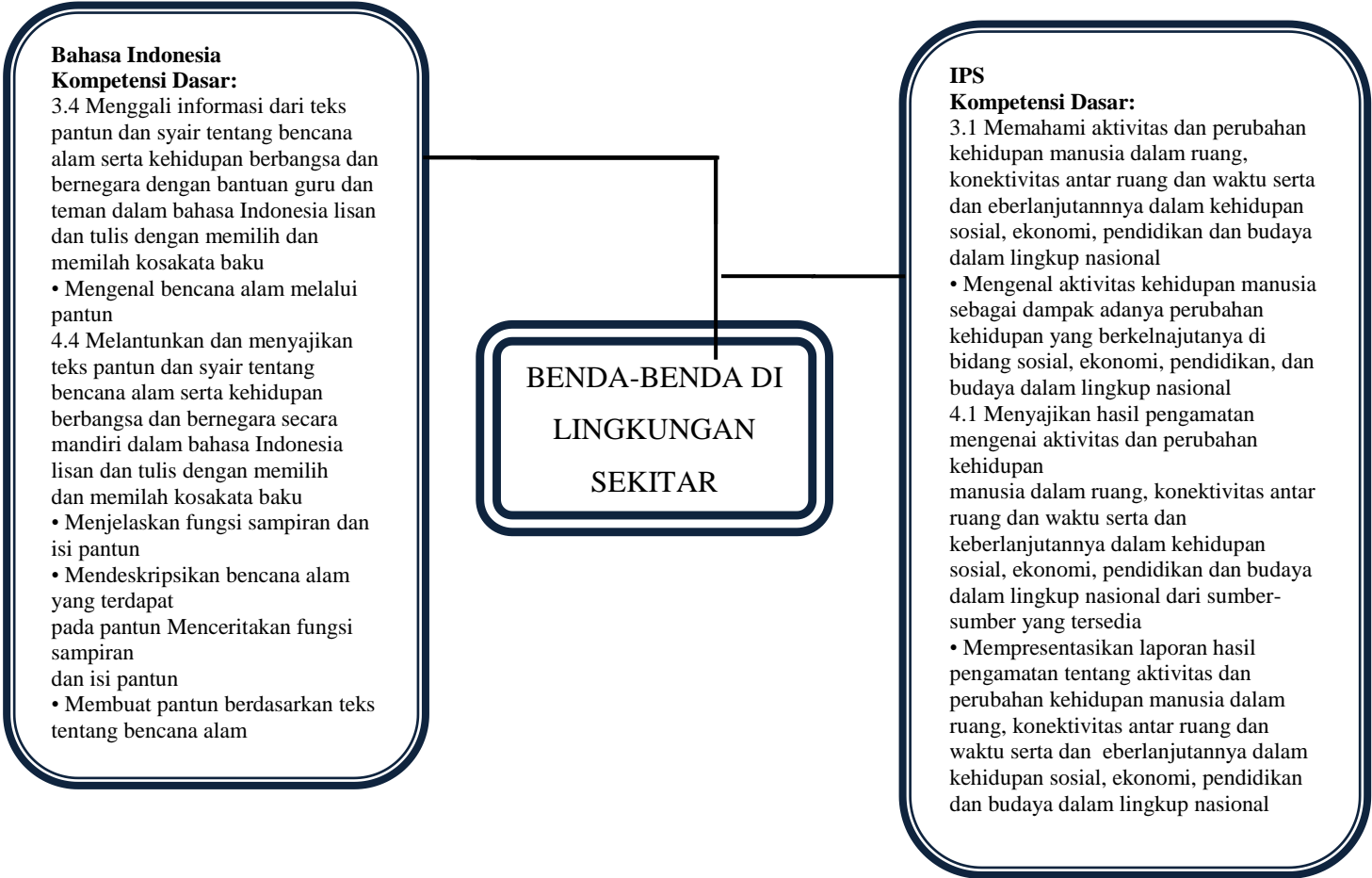
Wening Purbaningrum S

11108241158

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (LIMA)
Tema : BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR
Subtema : MANUSIA DAN LINGKUNGAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / Semester : V / I

Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Petemuan Ke : 4

Alokasi waktu : 4 x 35 menit

Hari/ Tanggal : 21 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

D. INDIKATOR

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia sebagai dampak adanya perubahan kehidupan yang berkelanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan fungsi sampiran dan isi pantun
- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada pantun
- Menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun
- Membuat pantun berdasarkan teks tentang bencana alam

E. TUJUAN

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang dalam pendidikan.
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang budaya dengan baik.
3. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang ekonomi dengan baik.
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang sosial dengan baik.
5. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat membuat pantun sesuai ciri-ciri pantun dengan tepat.
6. Setelah membaca teks berita, siswa dapat:
 - Mengidentifikasi kata-kata sulit dengan baik.
 - Menemukan arti kata-kata sulit dengan tepat.
7. Setelah membuat pantun, siswa dapat menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun dengan benar.

F. MATERI

IPS

- Perubahan pola dan cara pandang manusia dalam pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial.

Bahasa Indonesia

- Pantun

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “Kemarin kalian sudah belajar	10 menit

	<p>mengenai lingkungan bukan? Nah, apakah lingkungan yang berubah juga memberikan dampak pada manusia? Siswa mungkin menjawab, “Mungkin dapat berdampak pada manusia bu.</p> <p>4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-Benda di Lingkungan Sekitar”.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melihat tayangan video tentang perubahan pada masyarakat yang ditayangkan guru. 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait tayangan video. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa lingkungan dan masyarakat itu bersifat dinamis. 4. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan diberi LKS. 5. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang perubahan pola pikir manusia dalam bidang pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial. 6. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi. 7. Siswa dibagikan teks berita tentang bencana alam. 8. Siswa membuat 4 pantun berdasarkan 2 teks berita tersebut secara berkelompok. 9. Siswa mengidentifikasi kata-kata sulit dan menemukan arti kata sulit tersebut secara kelompok. 10. Siswa mengerjakan soal tentang teks berita bencana alam secara kelompok. 11. Siswa mencocokkan hasil kerja kelompok. 12. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi tentang pantun. 13. Siswa bersama guru mencocokkan hasil kerja siswa. 	120 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari. 2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. 3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Video
- Teks berita bencana alam.

- LKS
- Buku Tematik Kelas 5 Tema “Benda-Benda di Lingkungan Sekitar”

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian singkat (terlampir)

Sedayu, 21 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas,

Praktikan,

Pipin Tusimarina, S.Pd

NIP

Wening Purbaningrum S

NIM. 11108241158

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

c. Rubrik Pantun/Syair

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pantun/syair
- Keterampilan dalam mampresentasikan pantun/syair
- Bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan pantun/syair

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun/ Syair	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun agak sesuai	Sampiran dan isis pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Pantun mengandung pesan dan mudah dipahami	Pantun mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Pantun tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

d. Rubrik Daftar Kosa Kata Baru

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang semua definisi kosakata-kosakata
- Keterampilan menulis kata dalam kalimat yang baik dan benar
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menuliskan definisi semua kata dengan arti yang benar, mudah dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi hampir semua kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti namun kurang detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang kurang tepat, sulit dimengerti dan kurang detil
Penggunaan Bahasa Indonesia	Seluruh definisi dan kalimat ditulis dengan menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 1-2 kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 3 kesalahan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam penulisan definisi dan kalimat
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Mampu menuliskan semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan hampir semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat dengan benar namun kurang tepat dan sulit dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat namun kurang benar dan tepat serta tidak dapat dimengerti

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SAAT DISKUSI

No	Nama	SIKAP																			
		Menghargai pendapat teman				Rasa ingin tahu				Teliti				Kerja sama				Keaktifan			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
1.																					
2.																					
3.																					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



- a. Buatlah kelompok diskusi yang beranggotakan 4 orang!
- b. Lakukan pengamatan dan identifikasilah perubahan pola pikir dan cara pandang serta perilaku orang-orang di sekitarmu berkaitan. Perubahan itu dengan perubahan pola pikir dan perilaku dalam pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial!
- c. Tuliskan hasilnya dalam bentuk laporan tertulis pada kolom-kolom berikut!

1. Bagaimanakah pola pikir dan cara pandang orang-orang di sekitarmu mengenai pentingnya pendidikan?

Dahulu
.....
.....
.....
.....

➡

Sekarang
.....
.....
.....
.....

➡

Masa Datang
(prediksi)
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimanakah pola perilaku orang-orang di sekitarmu dalam melakukan hubungan sosial?

Dahulu
.....
.....
.....
.....

➡

Sekarang
.....
.....
.....
.....

➡

Masa Datang
(prediksi)
.....
.....
.....
.....

3. Kemukakan pola pikir orang-orang di sekitarmu berkaitan dengan upaya pelestarian budaya!

Dahulu
.....
.....
.....
.....

➡

Sekarang
.....
.....
.....
.....

➡

Masa Datang
(prediksi)
.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan perubahan-perubahan kegiatan ekonomi atau profesi orang-orang di sekitarmu!

Dahulu
.....
.....
.....
.....

➡

Sekarang
.....
.....
.....
.....

➡

Masa Datang
(prediksi)
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



Ayo Bacalah

1

Akibat hujan deras, sebanyak 16 rumah di kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung tertimbun longsor. Hujan deras itu mengguyur kota Tapis Berseri sejak pukul 04.30 WIB hingga 09.00 WIB, Minggu (13/10).

Di antara belasan rumah warga yang terkena longsor itu, terdapat enam rumah yang mengalami rusak berat tertimbun tanah longsor, sembilan rumah rusak ringan, dan tiga bagian dapur rumah warga yang rusak. Bencana tanah longsor ini tepatnya terjadi di Kelurahan Bumi Raya, Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

<http://www.merdeka.com/peristiwa/16-rumah-di-bandarlampung-tertimbun-longsor.html>

2

Untuk menumbuhkan lingkungan yang bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Indramayu, maka harus dilakukan stimulan dan rangsangan agar masyarakat terus mau menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungannya. Suasana bersih juga harus bisa dinikmati oleh seluruh warga masyarakat yang ada di pedesaan. Terkait hal itu, pemerintah Kabupaten Indramayu akan melakukan penilaian lomba Adipura antar desa/kelurahan se-Kabupaten Indramayu yang akan dimulai pada akhir Agustus 2013 ini. Kepala Kantor Lingkungan Hidup Ir. Zakaria Joko Hartawan mengungkapkan, program penilaian Adipura antar desa/kelurahan ini merupakan penunjang utama dalam rangka penyuksesan peraih kembali piala Adipura untuk kategori kota kecil yang ketujuh untuk periode 2013-2014 mendatang.

<http://www.infopantura.com/tumbuhkan-lingkungan-bersih-lomba/#sthash.Cs3qSzaX.dpuf>

Buatlah kedua teks berita tersebut masing-masing menjadi 2 buah pantun!

1a

1b

2a

2b



Ayo Menulis

Perhatikan bacaan di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Adakah kata-kata dalam bacaan itu yang belum kamu ketahui artinya? Jika ada, tuliskan dalam tabel berikut, lalu cari dan tuliskan artinya!

No	Kata Sulit	Arti

2. Mengapa kita tidak boleh menebang pohon secara sembarangan?

3. Apa manfaat pepohonan bagi kehidupan manusia?

4. Apa yang harus kita lakukan untuk melestarikan hutan?

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Perhatikan pantun berikut!

Bersama teman bergandeng tangan,

Sambil bergurau bersuka ria.

Jangan menebang pohon sembarangan,

Alam terjaga manusia pun sejahtera.

a. Tuliskan sampiran pada pantun tersebut!

b. Tuliskan kalimat isi pada pantun tersebut!

c. Apa fungsi kalimat sampiran pada pantun!

d. Apa fungsi kalimat isi pada pantun!

e. Ceritakan isi pantun tersebut!

Stimulan: sesuatu yg menjadi cambuk bagi peningkatan prestasi atau semangat bekerja (belajar dsb); pendorong; penggiat; perangsang: *ketidaklulusannya dl ujian masuk universitas negeri merupakan -- baginya untuk maju dan belajar lebih giat lagi*

Adipura kota yg terbersih dan terindah

Kantor balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan dsb); **2** tempat bekerja;

Program rancangan mengenai asas serta usaha (dl ketatanegaraan, perekonomian, dsb) yg akan dijalankan:

kategori bagian dr sistem klasifikasi (golongan, jenis pangkat, dsb); **2** *Ling* golongan satuan bahasa yg anggotanya mempunyai perilaku sintaksis dan sifat hubungan yg sama;

MANDIRI 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 4 TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

Disusun Untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M. Hum



Oleh
Wening Purbaningrum S (11108241158)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARINGAN TEMA

TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN

SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasa buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf

IPA

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

Indikator:

- Berkresasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

PEMBELAJARAN

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator:

- Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
- Menuangkan dakta-fakta penting dari masa praaksara, masa hindu-Buddha, dan masa Islam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD NEGERI PANGGANG
Kelas / semester : IV / 1
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Bersyukur atas Keberagaman
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBdP

- 3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa resmi.

- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintahan, social, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, social, ekonomi, dan pendidikan.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Mendengarkan cerita Kehidupan Masyarakat Praaksara
- Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam paragraph.
- Membaca sejarah kerajaan Demak.
- Membuat pertanyaan tentang sejarah kerajaan Demak.

SBdP

- Mendengarkan penjelasan tentang situs-situs budaya di Indonesia
- Mengamati gambar candi-candi di Indonesia
- Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah.

IPS

- Mengamati dan mengingat kembali ketiga masa/zaman
- Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara.
- Menggunakan fakta-fakta penting dari praaksara, masa Hindu Budha, dan masa Islam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dibacakan cerita tentang kehidupan masyarakat praaksara, siswa mampu menjelaskan bagaimana kehidupan masyarakat pada masa praaksara dengan baik.
2. Setelah dibacakan cerita tentang kehidupan masyarakat praaksara, siswa mampu menceritakan kembali kehidupan masyarakat praaksara dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan baik.

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mengetahui candi-candi yang ada di Indonesia dengan benar.
- Ditunjukkan gambar candi-candi di Indonesia, siswa mampu mengamati candi-candi yang ada di Indonesia dengan baik.
- Setelah melakukan pengamatan gambar candi-candi di Indonesia, siswa mampu menuliskan kembali bacaan tentang candi-candi di Indonesia dalam bahasa daerah dengan baik.
- Melalui kerja kelompok, siswa mampu menjelaskan bagaimana sejarah kerajaan demak dengan baik.
- Melalui teks bacaan tentang kerajaan demak, siswa mampu membuat pertanyaan tentang kerajaan demak dengan tepat.
- Setelah mengingat kembali cerita terkait masa praaksara, masa Hindu Budha dan masa Islam, siswa mampu mencari perbedaan dari ketiga masa/zaman dengan benar.

E. MATERI

- Teks bacaan tentang kehidupan masyarakat praaksara.
- Gambar kehidupan masyarakat praaksara.
- Bacaan tentang candi-candi di Indonesia.
- Gambar candi-candi di Indonesia.
- Teks bacaan tentang kerajaan demak.

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*.
 Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Memberi salam 2. Menghimbau siswa untuk duduk di tempat duduk dengan rapi dan melipat tangan di atas meja. 3. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Melakukan komunikasi kehadiran siswa.	15 menit

	<p>5. Menginformasikan Tema yang akan diajarkan yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”.</p> <p>6. Apersepsi</p> <p>“Apa pagi ini kalian sudah sarapan?”</p> <p>“Dengan menggunakan apa ibu kalian memasak nak?”</p> <p>Siswa mungkin akan menjawab “sudah bu guru. Ibu memasak dengan menggunakan wajan dan kompor.</p> <p>(eksplorasi, mengkomunikasikan)</p>	
Inti	<p>1. Siswa mendengarkan cerita berjudul “Kehidupan Masyarakat Praaksara” dari guru (menyimak, mendengar)</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan lisan dari guru “<i>Mengapa manusia purba selalu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain?</i>”</p> <p>Siswa kemungkinan akan menjawab: “<i>Karena mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis bu</i>”</p> <p>(menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>3. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang kehidupan pada masa praaksara (menyimak, menanya, menalar)</p>	145 menit
	<p>4. Siswa mengamati gambar kehidupan manusia purba pada masa praaksara dengan cermat. (mengamati)</p> <p>Manusia purba :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hidup dari berburu dan meramu. • Hidup bergerombol untuk menghindari bahaya dari binatang buas. • Selalu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. 	

	<p>5. Siswa diminta untuk menceritakan kembali kehidupan masyarakat praaksara dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan baik (mengkomunikasikan).</p> <p>6. Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.</p>	
	<p>7. Siswa mendengarkan penjelasan tentang candi-candi di Indonesia (menyimak, mendengarkan)</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan lisan dari guru <i>“Siapa yang membangun Candi Borobudur?”</i> Siswa kemungkinan akan menjawab <i>“Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno bu.”</i> (menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>9. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang candi-candi di Indonesia (menyimak, menanya, menalar)</p>	
	<p>10. Siswa mengamati gambar candi-candi di Indonesia (mengamati) Candi-candi di Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Candi Borobudur terletak di desa Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. • Candi Muara Jambi terletak di Jambi. • Candi Cangkuang terletak di Kampung Pulo, wilayah Cangkuang, kecamatan Leses, Garut, Jawa Barat. <p>11. Siswa diminta untuk menuliskan kembali bacaan tentang candi-candi di Indonesia dalam bahasa daerah dengan baik. (mengkomunikasikan, mencoba).</p> <p>Penilaian proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling mengamati kerja anak 	

	<p>dalam mengerjakan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai tanggung jawab dan kedisiplinannya, dengan lembar pengamatan perilaku. <p>12. Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.</p>	
	<p>13. Siswa mendengarkan cerita tentang kerajaan demak. (menyimak, mendengarkan).</p> <p>14. Siswa menjelaskan bagaimana sejarah kerajaan demak secara lisan dengan benar (mengkomunikasikan)</p> <p>15. Secara berkelompok siswa membuat pertanyaan mengenai sejarah kerajaan demak sebanyak-banyaknya. (mencoba)</p>	
	<p>16. Siswa mengamati masa praaksara, masa Hindu Budha, dan masa Islam. (mengamati)</p> <p>17. Siswa mencari perbedaan dari ketiga masa/zaman dengan benar (mengamati, manalar)</p>	
	<p>18. Siswa bersama guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari (konfirmasi)</p> <p>19. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>20. Melakukan penilaian hasil belajar</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diberi nasihat untuk belajar di rumah</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka 	10 menit

	<p>setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasihat agar besok jika berdoa lebih disempurnakan</p> <p>3. Menutup dengan salam</p>	
--	--	--

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku siswa.
2. Buku guru.
3. Gambar kehidupan manusia purba pada masa praaksara.
4. Gambar candi-candi di Indonesia.
5. Bacaan tentang sejarah kerajaan demak.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Mencari perbedaan dari ketiga masa/zaman.

Bantul, 25 Agustus 2014

Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

Wening Purbaningrum S

NIM 11108241158

LAMPIRAN

PENILAIAN NON TES:

A. Penilaian Kinerja

1. Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Jumlah	Nilai
		Tanggung Jawab	Antusias	Kedisiplinan		

Keterangan Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Skor Maksimal = 16

Skor perolehan

Nilai = ----- X 100

Skor maksimal

B. Penilaian Produk

1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ringkasan berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan.		
2.	Ringkasan berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara.		
3.	Ringkasan berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.		
4.	Ringkasan berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan.		

2. Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Cerita berisi letak candi.		
2.	Cerita berisi agama asal candi berada.		
3.	Cerita memuat kerajaan yang membangun candi.		
4.	Cerita berisi kapan candi tersebut dibangun.		

3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/agama ketiga masa.		
2.	Dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.		
3.	Dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.		

MATERI

1. Teks Bacaan Kehidupan Masyarakat Praaksara

Kehidupan Masyarakat Praaksara

Manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, dan rusa. Meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, seperti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan. Kehidupan manusia purba pada masa itu sangat bergantung pada alam. Untuk menghindari bahaya dari binatang buas, mereka hidup bergerombol. Biasanya, mereka hidup bergerombol di tempat-tempat yang menyediakan banyak bahan makanan dan sering dilalui binatang buruan, serta menyediakan air. Manusia purba tinggal di padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai. Laki-laki berburu, sedangkan perempuan bertugas mengasuh anak dan meramu makanan.

Manusia purba belajar dari alam. Mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis. Oleh karena itu, mereka akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih tepi danau, tepi sungai, atau tepi pantai. Hidup berpindah-pindah tempat tinggal ini disebut nomaden. Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam berburu dan mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, terbuat dari tulang atau kayu. Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan. Pada masa itu

kepercayaan yang berkembang adalah kepercayaan terhadap roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Beberapa benda tersebut kini bisa dilihat di museum.

2. Gambar kehidupan masyarakat praaksara



3. Bacaan candi-candi di Indonesia

- a. Candi Borobudur merupakan candi Budha, terletak di desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno, keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke-9.
- b. Candi Muara Jambi terletak di Jambi. Bangunan candi tersebut adalah peninggalan kerajaan Melayu hingga kerajaan Sriwijaya, yang berlatar belakang kebudayaan Melayu Budhis. Diperkirakan candi-candi di lokasi situs sejarah Candi Muara Jambi mulai dibangun sejak abad ke-4 Masehi.
- c. Candi Cangkuang adalah sebuah candi Hindu yang terdapat di Kampung Pulo, wilayah Cangkuang, Kecamatan Leles, Garut, Jawa Barat. Candi ini juga yang pertama kali ditemukan di Tatar Sunda dan merupakan satu-satunya candi Hindu di sana. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Kerajaan Pajajaran.

4. Gambar candi-candi di Indonesia

Candi Borobudur

Candi Muara Jambi



Candi Cangkuang



5. Teks bacaan Kerajaan Demak

Kerajaan Demak

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekarang Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makasar) dengan wilayah barat (Malaka).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut maju berkat mobilitas penduduk atarupulau.

Penyebar agama Islam sekaligus pendukung berdirinya kerajaan Demak adalah para wali. Salah satu keseniannya adalah wayang kulit.

TUGAS

Carilah perbedaan dari ketiga masa/zaman yang telah kamu ketahui!

Jenis perbedaan	Masa Praaksara	Masa Hindu/Buddha	Masa Islam
Kepercayaan/agama			
Tempat tinggal (menetap atau berpindah)			
Pemerintahan			

MANDIRI 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Wening Purbaningrum S

NIM 11108241158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA

Tema : HIDUP RUKUN
Subtema : HIDUP RUKUN DI SEKOLAH

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel.

Indikator:

- Menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting..

HIDUP RUKUN

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokkan bendabenda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Memprediksi pola-pola bimangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Indikator:

- Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak
- Mengurutkan bilangan sampai 500
- Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menceritakan peran permintaan maaf terhadap sikap rukun dalam kemajemukan teman.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : II B / I
Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun di Sekolah
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengetahui teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

SBdP

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menceritakan peran permintaan maaf terhadap sikap rukun dalam kemajemukan teman.

MATEMATIKA

- Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak
- Mengurutkan bilangan sampai 500
- Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

SBdP

- Menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting..

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat membaca teks pada buku dengan teliti.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan akibat bila pekerjaan tidak dilakukan secara bersama-sama dengan percaya diri.
3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan pendapatnya tentang peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan teliti.
5. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengurutkan bilangan sampai 500 dengan teliti.
6. Dengan penugasan guru, siswa dapat menuliskan beberapa bilangan baris bilangan yang ditentukan menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100 dengan teliti.

7. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan dengan benar.
8. Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat kalimat berdasarkan gambar dengan tulisan tegak bersambung dengan cermat.
9. Dengan menugasan guru, siswa dapat menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan teliti.
10. Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel dan menggunting dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Sikap rukun dalam keberagaman dengan teman.

MATEMATIKA

- Bilangan lebih besar, lebih kecil, sama banyak.
- Deret bilangan
- Mengurutkan bilangan

SBdP

- Membuat kreasi karya dari barang bekas.

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperatif Learning*
- Teknik : unjuk kerja, tugas
- Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan 	15 menit

	<p>sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama.</p> <p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bercerita kepada siswa, “Anak-anak, apa yang kalian lakukan jika teman di kelas ada yang ingin meminjam penghapusmu?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “Nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i></p> <p>5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun”.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media gambar pada buku. 2. Siswa membaca teks pada buku. 3. Siswa melakukan tanya jawab menyebutkan akibat bila pekerjaan tidak dilakukan secara bersama-sama. 4. Siswa menceritakan pendapatnya tentang peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman. 5. Siswa mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman. 6. siswa membuat kalimat berdasarkan gambar dengan menggunakan tulisan tegak bersambung. 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang membandingkan dua kumpulan benda. 8. Siswa mengamati media gambar membandingkan dua kumpulan benda menggunakan istilah lebih banyak, lebih sedikit, sama banyak. 9. Siswa mengurutkan bilangan sampai 500. 10. Siswa menuliskan beberapa bilangan garis bilangan yang ditentukan menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100. 11. Guru membimbing siswa untuk membuat karya 	170 menit

	<p>kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting.</p> <p>12. Siswa menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.</p> <p>13. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk membuat karya kreatif.</p> <p>14. Siswa membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting.</p> <p>15. Guru mengamati siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan.</p> <p>16. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p>	25 menit

	<p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kartu bilangan
- Kartu bergambar
- Kertas warna-warni
- Gunting
- Benang kasur
- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

- a. **Penilaian Proses**
Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
- b. **Penilaian Hasil Belajar**
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

- a. **Penilaian Proses**
 - Penilaian Unjuk Kerja
 - Penilaian Pengamatan Langsung
- b. **Penilaian Hasil Belajar**
 - Isian

Guru Kelas

Bantul, 27 Agustus 2014

Praktikan

Munawaroh, S.Pd

Wening Purbaningrum S

NIM : 11108241158

MATERI PELAJARAN

Garis Bilangan

172

174

176

178

Bila digambarkan dalam baris bilangan, letak bilangan-bilangan tersebut adalah sebagai berikut.



Urutan bilangan itu merupakan bilangan maju loncat 2. Bilangan maju loncat dua sama dengan pola +2. Kita sudah mengenal berbagai pola bilangan.

Hidup Rukun

Hidup rukun adalah hidup saling menghormati, menghargai, dan tidak saling bertengkar.

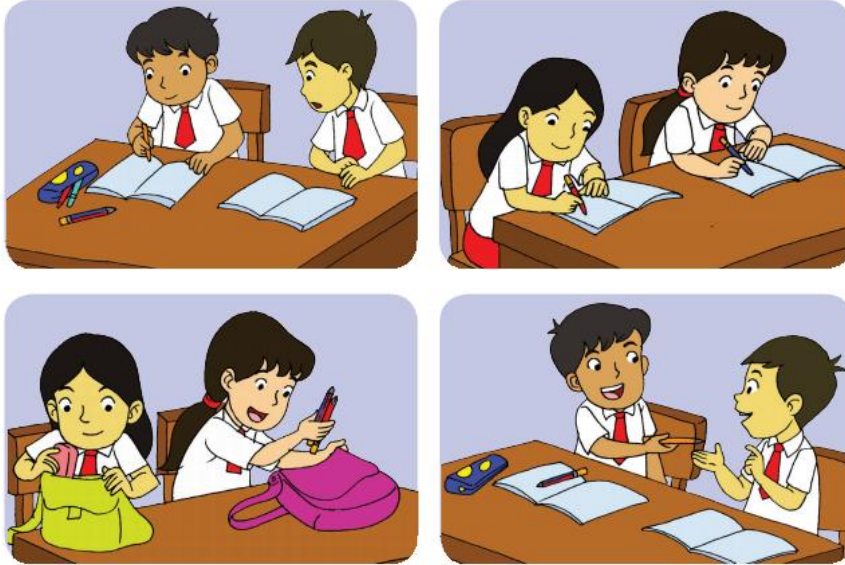
Hidup rukun harus diterapkan di rumah dan di sekolah.

Manfaat hidup rukun antara lain:

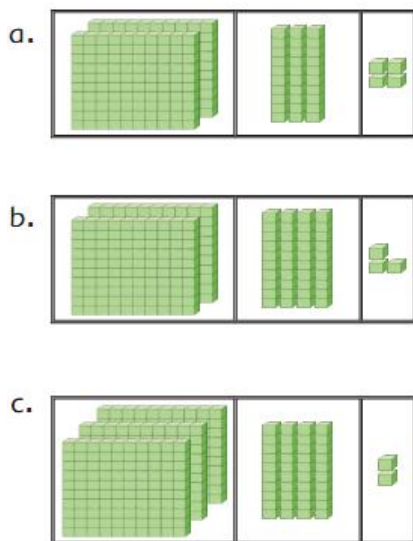
- Hidup lebih tenang dan aman
- Ada yang menolong ketika susah
- Memperkuat persatuan dan kesatuan

SOAL PR

- Urutkan gambar di bawah ini sehingga menjadi sebuah cerita



- Tuliskan kalimat yang sesuai gambar pada soal nomor 1
- Urutkan dari yang paling banyak



- Tentukan bilangan yang hilang
67,, 87, 97
- Udin berada di sebuah gambar garis bilangan dengan beberapa temannya.
Dia berada di tempat keempat dari kiri dan kedua dari kanan.
Ada berapa anak yang berdiri pada garis bilangan tersebut?

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai Siswa = Jumlah Benar X 20

2. RUBRIK MENULIS NARASI

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2.	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3.	Tulisan yang digunakan	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus dan indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus tapi kurang indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang kasar tapi indah	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

• Nilai Akhir Siswa = X 100

Skor ideal

3. RUBRIK MENCERITAKAN PERAN PERMINTAAN MAAF

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan dalam me-nyesuaikan cerita de-ngan gambar	Siswa bercerita sesuai dengan gambar secara lancar	Setengah bagian cerita disampaikan sesuai gambar dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan sesuai gambar dengan lancar	Belum mampu bercerita sesuai gambar dengan lancar
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

- Nilai maksimal tiap kriteria yaitu 4, total nilai yang didapat 8

Jumlah skor yang diperoleh siswa

• Nilai Akhir Siswa = X 100

Skor ideal

4. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

5. RUBRIK MEMBUAT KARYA KREATIF

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kreativitas	Hasil prakarya menghasilkan 4 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 3 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 2 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 1 bentuk lipatan penghias benda
2	Kerapian dalam bekerja	Sesuai dengan bentuk pola, tidak terdapat robekan dalam melipat, rapi saat menggunting dan hasil karya terlihat bagus	Sesuai dengan bentuk pola, tidak terdapat robekan dalam melipat, rapi saat menggunting, namun hasil karya terlihat kurang bagus	Sesuai dengan bentuk pola, namun terdapat robekan dalam melipat, kurang rapi saat menggunting, hasil karya terlihat kurang bagus	Kurang sesuai dengan bentuk pola, terdapat robekan dalam melipat dan menggunting. Hasil karya terlihat kurang bagus

UJIAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 5 TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA PERISTIWA-PERISTIWA PENTING

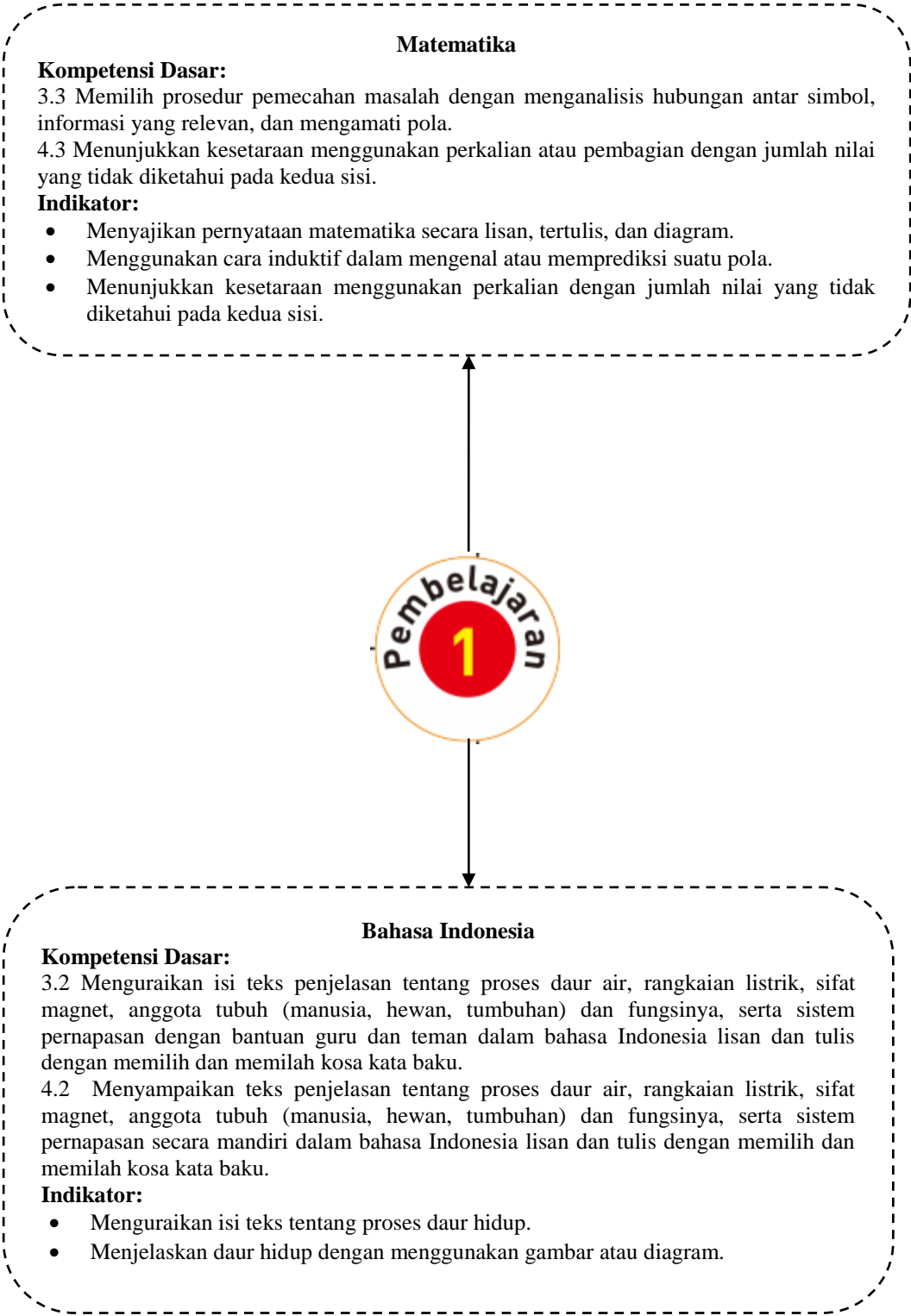
Disusun Untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M. Hum



Oleh
Wening Purbaningrum S (11108241158)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARINGAN TEMA
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA PERISTIWA-PERISTIWA PENTING



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Panggang
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema / Topik : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa-Peristiwa Penting
Pertemuan ke - : 1
Alokasi Waktu : 1 hari (7 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menguraikan isi teks tentang proses daur hidup.
- Menjelaskan daur hidup dengan menggunakan gambar atau diagram.

Matematika

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola.
- Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

D. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan peserta didik mampu menjelaskan tahapan proses daur air dengan runtut.
2. Dengan membaca teks bacaan, peserta didik mampu menganalisis informasi penting tentang proses tahapan daur hidup dengan cermat.
3. Dengan membuat peta pikiran tentang teks bacaan peserta didik mampu menceritakan kembali tahapan proses daur hidup air dengan baik.
4. Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat membuat bagan tahapan proses daur hidup air dengan kreatif.
5. Setelah membuat tahapan proses daur hidup, peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan percaya diri.
6. Dengan memperhatikan soal ilustrasi matematika peserta didik terampil menulis model matematika dengan tepat.
7. Dengan mengerjakan latihan soal, peserta didik terampil menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan jujur.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

- Teks bacaan daur air.
- .Peta pikiran tentang daur air

Matematika

- Perkalian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperatif Learning*
Metode : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya.</div> <div>3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama.</div> <div>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bercerita kepada siswa, “Anak-anak, menurut kalian apakah air itu penting dalam kehidupan? Seberapa penting air itu?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “Nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i></div> <div>5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Peristiwa dalam Kehidupan”.</div> <div>6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.</div>	15 menit
Inti	<div>1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang “<i>Bagaimana asal muasal air anak-anak?</i>”</div> <div>2. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuanya.</div> <div>3. Siswa secara mandiri membaca teks bacaan dan</div>	150 menit

	<p>guru membimbing siswa untuk memperhatikan informasi penting yang mereka peroleh dari teks.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait dengan informasi yang telah didapatnya dari teks bacaan.5. Kepada siswa dibagikan LKS individu untuk mengetahui pengeahuan awal mereka.6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk mencocokkan pengetahuan mereka dengan pengetahuan yang sebenarnya.7. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk melakukan diskusi.8. Siswa diberi penjelasan mengenai peraturan dalam diskusi.9. Siswa diberikan sebuah LKS sebagai panduan dalam berdiskusi.10. Guru berkeliling untuk memeriksa kinerja siswa dan membimbing apabila ada siswa yang kesulitan dalam berdiskusi.11. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.12. Siswa lain memperhatikan dan mengapresiasi.13. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru untuk mencocokkan hasil diskusinya dengan pengetahuan yang ada.14. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai soal ilustrasi15. Siswa dengan bimbingan guru mencoba menulis model matematika berdasarkan soal ilustrasi.16. Siswa mengerjakan soal latihan untuk memperdalam materi.17. Guru bersama siswa membahas soal latihan yang dikerjakan siswa.18. Guru meminta siswa bekerjasama dengan teman sebangku membuat soal ilustrasi matematika dan menuliskannya dalam kertas berwarna.	
--	---	--

	<p>19. Siswa menukarkan soal yang telah dibuat dengan teman sekelasnya.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal yang dibuat temannya sesuai waktu yang telah ditentukan sebagai evaluasi.</p> <p>21. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pentingnya air dalam kehidupanmu untuk memperkuat materi.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Guru menugasi siswa untuk belajar di rumah.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa'a, maka setelah selesai kegiatan berdoa'a, langsung diberi nasihat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. <p>6. Di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar dan menasihati untuk berhati-hati di jalan ketika pulang ke rumah.</p>	10 menit

H. SUMBER & MEDIA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema II: Peristiwa dalam kehidupan (Buku Guru SD/MI Kelas 5)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema II: Peristiwa dalam kehidupan (Buku Siswa SD/MI Kelas 5)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gambar daur air

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja

Bantul, 1 September 2014

Guru Kelas V

Praktikan

Pipin Tusimarina, S. Pd

Wening Purbaningrum S

NIM 11108241158

MATERI

TERBENTUKNYA AIR TANAH

Terbentuknya air tanah bermula dari siklus hidrologi dimana awan yang tersusun oleh jutaan tetes kecil air, yang sangat ringan sehingga dapat melayang di udara, terangkat oleh aliran udara hangat dari darat (menguap) dan akhirnya setelah terlalu berat dan terkena udara dingin berubah menjadi air hujan yang jatuh kebumi. Setelah jatuh kepermukaan bumi, butiran air itu ditangkap dan diresapkan oleh akar-akar pohon di hutan dan daerah-daerah resapan air lain ke dalam tanah, sedangkan sisanya, yang tidak terserap, mengalir kembali ke laut, sungai atau danau (menjadi air permukaan).



Air yang meresap ke dalam tanah itu kemudian tersimpan di bawah permukaan tanah. Pengaruh gaya gravitasi air tanah bergerak secara vertikal menembus lapisan-lapisan tanah dan batuan hingga mencapai zona jenuh air dan akhirnya tersimpan di dalam lapisan batuan pembawa air yang disebut akuifer dan menjadi air tanah. Ada yang disebut air tanah dalam dan ada yang disebut air tanah dangkal.

Selama pengalirannya, air tanah mengalami berbagai proses alami seperti bergesekan dengan bebatuan yang mengandung mineral, sehingga air tanah akan mengandung mineral alami. Kualitas air tanah berbeda-beda di setiap tempat, tergantung jenis batuan akuifer dan waktu kontak antara air dan mineral batuan. Melalui penjelasan ilmiah tersebut, air tanah dalam biasanya lebih baik kandungan mineralnya dibanding air tanah dangkal. Air tanah tersimpan di dalam akuifer dengan kedalaman dari beberapa meter sampai dengan ratusan meter di bawah permukaan tanah, dan mempunyai waktu tinggal (residence time) dari beberapa hari sampai jutaan tahun.

Sebagai kelanjutan proses alamiah, air tanah kemudian ada yang muncul di permukaan dan disebut sebagai mata air. Dalam hal ini, mata air di pegunungan dianggap sebagai sumber air yang sempurna, baik kuantitas maupun kualitasnya. Debit mata air di pegunungan umumnya besar dan terus menerus, karena di daerah ini umumnya merupakan daerah basah dengan intensitas curah hujan tinggi, serta masih memiliki daerah tangkapan air yang relatif baik. Kualitas air yang didapatkan sangat baik, karena belum banyak dipengaruhi oleh berbagai aktivitas manusia yang dapat menurunkan kualitas air tanah. Ketersediaan air, baik air tanah maupun air permukaan, dipengaruhi oleh curah hujan, morfologi daerah setempat, tata guna lahan serta kondisi geologi dan hidrogeologi.

LEMBAR KERJA SISWA

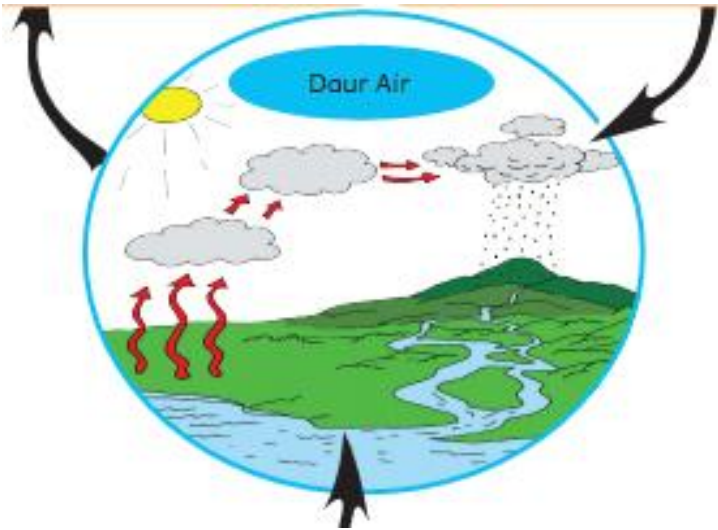
Nama :

No absen :

Lengkapilah Peta pemikiran tentang Daur Air di bawah ini dengan tepat!

Perubahan Pertama:

Perubahan Kedua:



Perubahan Ketiga:

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN NON TES

A. Penilaian Kinerja

1. Rubrik Membuat peta Pikiran

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam mind map	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari mind map

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Mind map dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan mind map dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar mind map dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian mind map dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Format Penilaian Siswa

1. Penilaian Membuat Peta Pemikiran

No Absen	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Total Nilai
		Isi dan Pengetahuan	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Sikap	
1.	Nesa Kurniawan				
2.	Rivan Gustama Mardika				
3.	Adinda Fahmawati Jaiz				
4.	Aliva Riswanda Rahmania				
5.	Anindya Rizky Yanuar				
6.	Aqilla Syalwa Badistya				
7.	Bramantyo Ageng .P				
8.	Brillian Afiando W. D.				
9.	Bryan Mukti Priambudi				
10.	Clara Early Putri Karunia				
11.	Davin Arya Pratama				
12.	Feddila Pradita				
13.	Firda Gita Satiti				
14.	Gupita Prajawalita K.				
15.	Ika Sri Wulandari				
16.	Ilham Fauzan Ramadhan				

17.	Jingga Aulia Mutia Madina				
18.	Karunia Rifdah Rofifah				
19.	Laura Winda Murti				
20.	Novia Nur Wahyuni				
21.	Novia Tri Astuti				
22.	Nur Ika Latifah Hanum				
23.	Ramadhan Putra Pratama				
24.	Saiful Arifin				
25.	Sheila Kholinda Ni'mah				
26.	Shilfi Risqina Efendi				
27.	Siti Nurzulaiha				
28.	Taufiq Abdullah				
29.	Dicky Rahman Nurhan S.				
30.	Scientia Mundi Wangi				
31.	Immanuel Geraldo Putra P				
32.	Ahmad Arya Nugraha				
33.	Abin				
34.	Adel				

2. Rubrik Membuat Gambar dan Diagram Daur Air

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tekhnik (Pengetahuan)	Keseluruhan gambar dan diagram daur air dibuat sesuai dengan pengetahuan secara runut dan benar	Sebagian besar gambar dan diagram daur air dibuat sesuai dengan pengetahuan secara runut dan benar	Beberapa bagian pada gambar dan diagram daur air Memiliki kesalahan satu tahap susunan	Beberapa bagian pada gambar dan diagram daur air Memiliki kesalahan lebih dari satu tahap susunan
	Sudah memperlihatkan teknik proporsi gambar dan komposisi warna yang sangat baik menarik	Sudah memperlihatkan teknik proporsi gambar yang baik namun masih perlu memperhatikan komposisi warna agar lebih menarik	Perlu lebih memperhatikan teknik proporsi gambar yang baik dan memperhatikan komposisi warna agar lebih menarik	Masih sangat perlu untuk lebih memperhatikan teknik proporsi gambar yang baik dan meningkatkan komposisi warna agar lebih menarik
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas

Skor perolehan

Nilai = _____ × 100

Skor Maksimal

Format Penilaian Siswa

2. Penilaian Membuat Gambar dan Diagram Daur Air

No Absen	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Total Nilai
		Teknik (Pengetahuan)	Kemandirian dan Pengumpulan Tugas	
1.	Nesa Kurniawan			
2.	Rivan Gustama Mardika			
3.	Adinda Fahmawati Jaiz			
4.	Aliva Riswanda Rahmania			
5.	Anindya Rizky Yanuar			
6.	Aqilla Syalwa Badistya			
7.	Bramantyo Ageng .P			
8.	Brilliant Afiando W. D.			
9.	Bryan Mukti Priambudi			
10.	Clara Early Putri Karunia			
11.	Davin Arya Pratama			
12.	Feddila Pradita			
13.	Firda Gita Satiti			
14.	Gupita Prajawalita K.			
15.	Ika Sri Wulandari			
16.	Ilham Fauzan Ramadhan			
17.	Jingga Aulia Mutia Madina			
18.	Karunia Rifdah Rofifah			

19.	Laura Winda Murti			
20.	Novia Nur Wahyuni			
21.	Novia Tri Astuti			
22.	Nur Ika Latifah Hanum			
23.	Ramadhan Putra Pratama			
24.	Saiful Arifin			
25.	Sheila Kholinda Ni'mah			
26.	Shilfi Risqina Efendi			
27.	Siti Nurzulaiha			
28.	Taufiq Abdullah			
29.	Dicky Rahman Nurhan S.			
30.	Scientia Mundi Wangi			
31.	Immanuel Geraldo Putra P			
32.	Ahmad Arya Nugraha			
33.	Abin			
34.	Adel			

3. Rubrik Presentasi Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang topik yang dipresentasikan	Peserta didik sangat menguasai topik yang dipresentasikan (bagan daur air), presentasi dilengkapi dengan gambar yang relevan dan mendukung topik	Peserta didik cukup menguasai topik yang dipresentasikan, presentasi dilengkapi dengan gambar	Peserta didik cukup menguasai topik yang dipresentasikan, namun dalam penyajiannya masih membutuhkan sedikit bantuan dari guru	Peserta didik kurang menguasai topik yang dipresentasikan, dan dalam penyajiannya masih membutuhkan banyak bantuan dari guru
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Skor perolehan

Nilai = _____ × 100

Skor Maksimal

Format Penilaian Siswa

3. Penilaian Presentasi Kelompok

No Absen	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Pengetahuan tentang Topik yang Dipresentasikan	Tata Bahasa	Sikap Kerjasama	Keterampilan Berbicara	
1.	Nesa Kurniawan					
2.	Rivan Gustama Mardika					
3.	Adinda Fahmawati Jaiz					
4.	Aliva Riswanda Rahmania					
5.	Anindya Rizky Yanuar					
6.	Aqilla Syalwa Badistya					
7.	Bramantyo Ageng .P					
8.	Brillian Afiando W. D.					
9.	Bryan Mukti Priambudi					
10.	Clara Early Putri Karunia					
11.	Davin Arya					

	Pratama					
12.	Feddila Pradita					
13.	Firda Gita Satiti					
14.	Gupita Prajawalita K.					
15.	Ika Sri Wulandari					
16.	Ilham Fauzan Ramadhan					
17.	Jingga Aulia Mutia Madina					
18.	Karunia Rifdah Rofifah					
19.	Laura Winda Murti					
20.	Novia Nur Wahyuni					
21.	Novia Tri Astuti					
22.	Nur Ika Latifah Hanum					
23.	Ramadhan Putra Pratama					
24.	Saiful Arifin					
25.	Sheila Kholinda Ni'mah					
26.	Shilfi Risqina Efendi					

27.	Siti Nurzulaiha					
28.	Taufiq Abdullah					
29.	Dicky Rahman Nurhan S.					
30.	Scientia Mundi Wangi					
31.	Immanuel Geraldo Putra P					
32.	Ahmad Arya Nugraha					
33.	Abin					
34.	Adel					

UJIAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

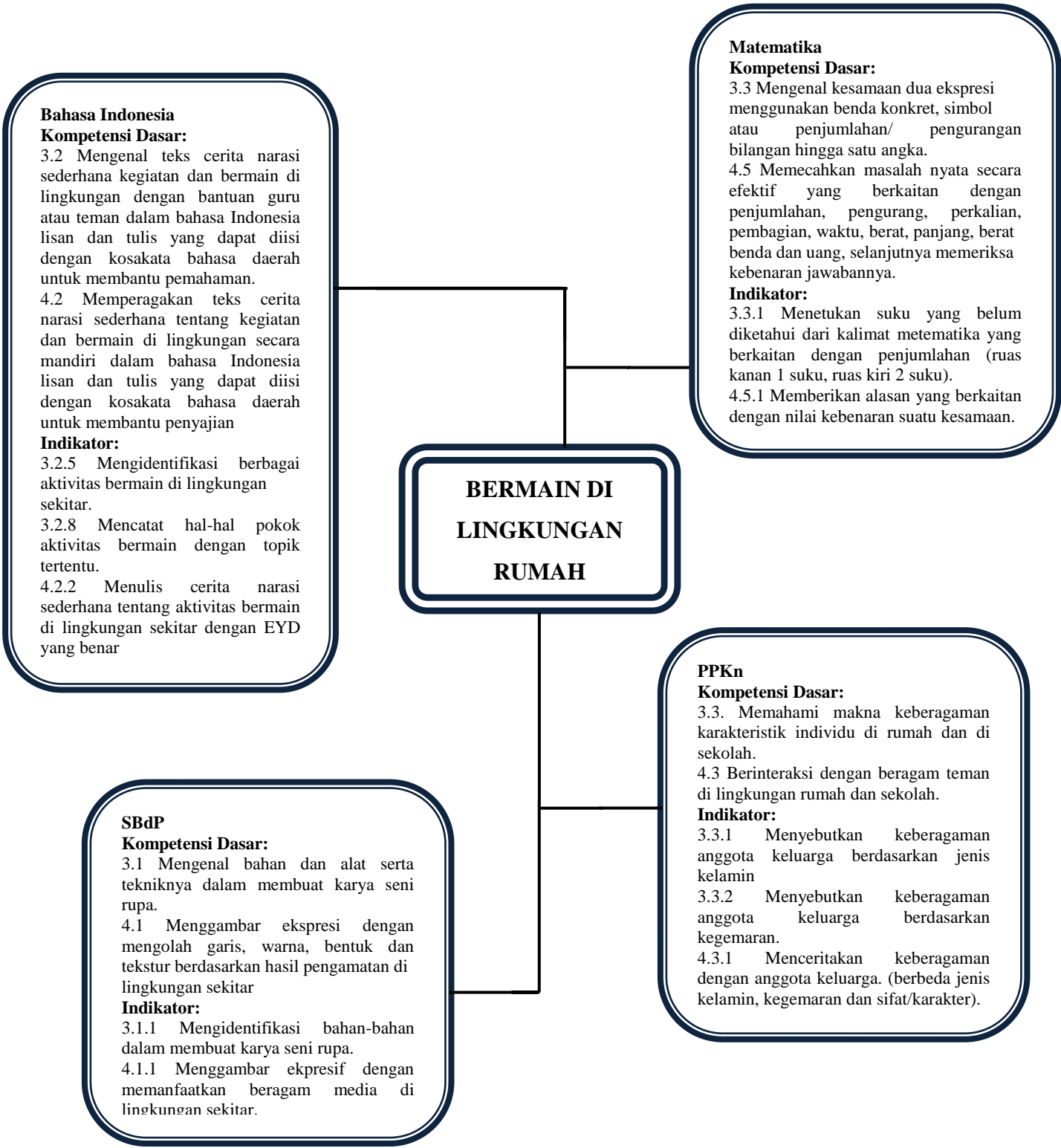


disusun oleh :
Wening Purbaningrum S 11108241158

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II (DUA)
Tema : BERMAIN DI LINGKUNGANKU
Subtema : BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / Semester : II / I

Tema : Bermain di Lingkunganku

Subtema : Bermain di Lingkungan Rumah

Petemuan Ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari

Hari/ Tanggal : 3 September 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, symbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

PPKn

3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

3.1 Mengenal bahan dan alat serta teknikny dalam membuat karya seni rupa.

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

D. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.2.5 Mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

3.2.8 Mencatat hal-hal pokok aktivitas bermain dengan topik tertentu.

4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar

Matematika

3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 2 suku).

4.5.1 Memberikan alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan.

PPKn

3.3.1 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin

3.3.2 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran.

4.3.1 Menceritakan keberagaman dengan anggota keluarga. (berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat/karakter).

SBdP

3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.

4.1.1 Menggambar ekspresif dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar.

E. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar tentang kegiatan bermain di lingkungan rumah, siswa dapat mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan cermat.
2. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin dengan percaya diri.
3. Dengan teks percakapan Tiur dan Beni, siswa dapat melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan dengan cermat.
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran dengan percaya diri.
5. Dengan cerita yang telah dilengkapi, siswa dapat mencatat hal-hal pokok aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan cermat.
6. Dengan melengkapi cerita tentang dirinya sendiri, siswa dapat menceritakan keberagaman anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter) berdasarkan teks percakapan dengan percaya diri.
7. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengelompokkan benda-benda yang digunakan pada aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan cermat dan bertanggungjawab.
8. Dengan contoh cerita narasi bermain rumah kartu, siswa dapat menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan menggunakan tulisan tegak bersambung dan EYD yang tepat.
9. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 1 suku) dengan percaya diri.
10. Dengan bimbingan guru, siswa dapat memberi alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan dengan percaya diri.

- 11. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam membuat karya senirupa gambar ekspresif dengan cermat.
- 12. Dengan penugasan guru, siswa dapat menggambar ekspresif aktivitas bermain di rumah dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur dengan cermat dan bertanggung jawab.

F. MATERI

- Bahasa Indonesia
 - Menulis cerita narasi
- Matematika
 - Penjumlahan (ruas kanan 1 suku dan ruas kiri 2 suku)
- PPKn
 - Menceritakan keberagaman
- SBdP
 - Menggambar ekspresi

G. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : *Inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan apersepsi dan menunjukkan contoh permainan. Guru bertanya kepada siswa, “ <i>Anak-anak apa yang kalian lakukan jika kalian berada di rumah? Apa saja permainan yang biasanya kalian lakukan? Kalian bermain dengan siapa?</i> ” 4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Bermain di Lingkunganku” subtema “Bermain di Lingkungan Rumah”. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas Beni	155 menit

	<p>bermain di rumah.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa mengamati gambar Beni dan Tiur menyusun rumah kartu di atas meja di ruang TV.3. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar Beni dan Tiur menyusun rumah kartu di atas meja di ruang TV.4. Siswa menukarkan dan mendiskusikan jawaban pertanyaan yang dibuatnya dengan teman sebangku.5. Siswa mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah berdasarkan gambar yang diamati.6. Siswa mengamati gambar pada teks percakapan Beni dan Tiur.7. Siswa membaca teks percakapan Beni dan Tiur.8. Siswa bertanya jawab tentang keberagaman anggota keluarga menurut jenis kelamin berdasarkan jenis kelamin tokoh pada teks percakapan.9. Siswa bertanya jawab menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan isi percakapan Beni dan Tiur10. Siswa diarahkan guru untuk menceritakan kembali isi percakapan Beni dan Tiur dengan percaya diri.11. Siswa melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan Beni dan Tiur.12. Siswa mencatat hal-hal pokok dari teks cerita percakapan Beni dan Tiur di lingkungan rumah yang sudah dilengkapi.13. Siswa menceritakan kebersamaan dengan anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter) dengan melengkapi cerita tentang dirinya sendiri.14. Siswa diarahkan oleh guru mengelompokkan kegiatan yang bisa dilakukan di rumah dan benda-benda yang diperlukan dengan percaya diri.15. Siswa mengelompokkan benda-benda yang digunakan pada aktivitas bermain di lingkungan rumah.16. Siswa menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan tulisan tegak bersambung.17. Siswa mengamati gambar kelereng merah dan biru di dalam buku.	
--	--	--

	<p>18. Siswa menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 1 suku).</p> <p>19. Siswa memberi alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan.</p> <p>20. Siswa diarahkan guru berkreasi membuat gambar ekspresi dengan percaya diri.</p> <p>21. Siswa mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam membuat karya senirupa gambar ekspresif.</p> <p>22. Siswa menggambar ekspresif aktivitas bermain dengan anggota keluarga dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

a. Sumber:

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Bermain di Lingkunganku (Buku Guru SD/MI Kelas II)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Bermain di Lingkunganku (Buku Siswa SD/MI Kelas II)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Media:

- Contoh Permainan.
- Gambar Beni berbaring di tempat tidur dan Tiur disampingnya.
- Gambar kelereng merah dan kelereng biru.

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

- b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses

Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

- b. Penilaian Hasil Belajar

Isian singkat (terlampir)

Sedayu, 3 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas,

Praktikan,

Armia Arjun, S.Pd

NIP

Wening Purbaningrum S

NIM. 11108241158

PENILAIAN SIKAP

No Absen	SIKAP											
	Cermat				Percaya Diri				Bertanggungjawab			
	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Penilaian Pengetahuan

Penilaian: Penskoran

- a. Melengkapi kalimat berdasarkan teks percakapan keberagaman anggota keluarga di rumah.

Banyak soal : 4 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

- 1) Tidak sabar (skor 25) Baik dan penyayang
- 2) Bermain bola kaki (skor 25) Menggambar
- 3) Tidak sehat atau sakit (skor 25) Sehat
- 4) Jawaban berdasarkan pendapat siswa (skor 25)

- b. Melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan

Banyak soal : 6 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

- 1) Sakit (skor 16)
- 2) Istirahat (skor 16)
- 3) Bosan (skor 16)
- 4) Sayang (skor 16)
- 5) Menggambar (skor 16)
- 6) Rukun (skor 20)

- c. Melengkapi cerita tentang diri sendiri

Banyak soal: 8 buah

Skor maksimal: 100

Kunci jawaban :

Jawaban berdasarkan pendapat masing-masing siswa. (skor setiap jawaban 1)

d. Kegiatan yang dilakukan di rumah

Banyak soal: 3 buah

Skor maksimal: 100

Kunci jawaban:

Jawaban berdasarkan pendapat masing-masing siswa (skor 100)

e. Menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan

Soal: 4 buah

Skor maksimal: 100

Kunci jawaban:

1) 32 (skor 25)

2) 21 (skor 25)

3) 17 (skor 25)

4) 15 (skor 25)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Membaca Teks Percakapan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

b. Rubrik Penilaian Mencatat Hal-Hal Pokok Aktivitas Bermain di Lingkungan Rumah.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan mencatat hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat keseluruhan hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat sebagian besar hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat sebagian kecil hal-hal pokok	Siswa belum mampu mencatat hal-hal pokok
2.	Ketetapan isi dalam mencatat hal-hal pokok	Siswa sangat tepat mencatat hal-hal pokok	Siswa cukup tepat mencatat hal-hal pokok dengan tepat	Siswa kurang tepat mencatat hal-hal pokok	Siswa belum tepat mencatat hal-hal pokok
3.	Ketepatan penulisan dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa sangat tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa cukup tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa kurang tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa belum tepat dalam mencatat hal-hal pokok

c. Rubrik Penilaian Menulis Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Sebagian besar karangan sesuai judul atau tema	Sebagian kecil karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3	Penggunaan tulisan tegak bersambung	Seluruh isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Sebagian besar isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Sebagian kecil isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih
4	Penggunaan EYD	Seluruh tulisan menggunakan EYD yang tepat	Sebagian besar tulisan menggunakan EYD yang tepat	Sebagian kecil tulisan menggunakan EYD yang tepat	Tidak menggunakan EYD yang tepat

d. Rubrik Penilaian Membuat Gambar Ekspresi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Komposisi gambar	siswa mampu menggambar dengan hasil gambar sangat seimbang kiri dan kanan tanpa bimbingan guru	siswa mampu menggambar dengan hasil gambar seimbang kiri dan kanan dengan bimbingan guru	Siswa mampu menggambar namun hasilnya kurang seimbang kiri dan kanan walaupun dengan bimbingan guru.	Siswa mampu menggambar namun hasil gambar tidak seimbang kiri dan kanan walaupun dengan bimbingan guru
2.	Proporsi gambar	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang sangat sesuai.	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang cukup sesuai.	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang kurang sesuai.	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang tidak sesuai.
3.	Kerapian dan kebersihan dalam menggambar	Gambar yang dibuat sangat rapi serta bersih pada bidang dasaran	Gambar yang dibuat rapi serta sedikit bersih pada bidang dasaran	Gambar yang dibuat kurang rapi serta kurang bersih pada bidang dasaran	Belum mampu menggambar dengan rapi dan bersih

Penilaian Pengetahuan

No. Absen	Nama	Penilaian					Total
		Melengkapi kalimat berdasarkan teks	Melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan	Melengkapi cerita tentang diri sendiri	Kegiatan yang dilakukan di rumah	Penjumlah-an Matematika	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							

22.							
23.							
24.							
25.							

Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Penilaian Membaca Teks Percakapan

No Absen.	Nama Siswa	Kriteria								Total
		Kemampuan Membaca Teks				Pemahaman Isi Teks				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										

b. Rubrik Penilaian Mencatat Hal-Hal Pokok Aktivitas Bermain di Lingkungan Rumah.

No. Absen	Nama	Kriteria												Total
		Kemampuan mencatat hal-hal pokok				Ketetapan isi dalam mencatat hal-hal pokok				Ketepatan penulisan dalam mencatat hal-hal pokok				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														
20.														
21.														
22.														
23.														
24.														
25.														

c. Rubrik Penilaian Menulis Narasi

No. Absen	Nama Siswa	Kriteria																Total
		Kesesuaian isi dengan judul atau tema				Jumlah kata yang digunakan				Penggunaan tulisan tegak bersambung				Penggunaan EYD				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	4	
1.																		
2.																		

3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			
11.																			
12.																			
13.																			
14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.																			
25.																			

d. Rubrik Penilaian Membuat Gambar Ekspresi

No. Absen	Nama Siswa	Kriteria												Total
		Komposisi gambar				Proporsi Gambar				Kebersihan dan Kerapian dalam Menggambar				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														

9.															
10.															
11.															
12.															
13.															
14.															
15.															
16.															
17.															
18.															
19.															
20.															
21.															
22.															
23.															
24.															
25.															



**MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014**

F 01

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Wening Purbaningrum
S

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG

NO. MAHASISWA : 11108241158

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu														Jumlah Jam
		MARET	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER			
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	Observasi kelas															
	a. Persiapan	3													3	
	b. Pelaksanaan	4													4	
	c. Evaluasi	2													2	
2	PPDB		18	15											33	
3	MOS				13										13	
4	RKAS					4									4	
5	PPL Terbimbing 1															
	a. Menyiapkan materi									2					2	
	b. Membuat RPP									3					3	
	c. Membuat media pembelajaran									2					2	

	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2
	f. Evaluasi								2					2
6	PPL Terbimbing 2													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2
	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2
	f. Evaluasi								2					2
7	PPL Terbimbing 3													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2
	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2
	f. Evaluasi								2					2
8	PPL Terbimbing 4													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2
	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2

	f. Evaluasi									2					2
9	PPL Terbimbing 5														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
10	PPL Terbimbing 6														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
11	PPL Terbimbing 7														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
12	PPL Terbimbing 8														

	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
13	PPL Mandiri 1														
	a. Menyiapkan materi											2			2
	b. Membuat RPP											3			3
	c. Membuat media pembelajaran											2			2
	d. Mempelajari materi											2			2
	e. Pelaksanaan											4			4
	f. Evaluasi											2			2
14	PPL Mandiri 2														
	a. Menyiapkan materi											2			2
	b. Membuat RPP											3			3
	c. Membuat media pembelajaran											2			2
	d. Mempelajari materi											2			2
	e. Pelaksanaan											4			4
	f. Evaluasi											2			2
15	PPL Ujian 1														
	a. Menyiapkan materi												2		2
	b. Membuat RPP												3		3

	c. Membuat media pembelajaran												2		2
	d. Mempelajari materi												2		2
	e. Pelaksanaan												2		2
	f. Evaluasi												2		2
16	PPL Ujian 2														
	a. Menyiapkan materi												2		2
	b. Membuat RPP												3		3
	c. Membuat media pembelajaran												2		2
	d. Mempelajari materi												2		2
	e. Pelaksanaan												2		2
	f. Evaluasi												2		2
17	Ekstrakurikuler Membatik														
	a. Persiapan								1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan								2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi								1	1	1	1	1		5
18	Bimbingan dengan guru pembimbing														
	a. Persiapan							2	2	2	2				8
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2				8
	c. Evaluasi							2	2	2	2				8
19	Bimbingan dengan DPL PPL														
	a. Persiapan							1	1	1	1		1	1	6
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1		1	1	6

	c. Evaluasi							1	1	1	1		1	1	6
20	Pembuatan laporan PPL														
	a. Persiapan							2		2				2	6
	b. Pelaksanaan							5	5	5	5		10	10	40
	c. Evaluasi dan tindak lanjut													2	2
	Jumlah Jam														329

Bantul, 22 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 196508201991021002

Hidayati, M. Hum
NIP. 195607211985012002

Wening Purbaningrum S
NIM. 11108241158

DOKUMENTASI



Gambar 1. Praktek Terbimbing di Kelas 2B



Gambar 2. Kelas 2B sedang Belajar Membuat Cerita



Gambar 3. Praktek Ujian di Kelas 5



Gambar 4. Memberi Pengarahan Kerja Kelompok di Kelas 5



Gambar 5. Praktek Ujian ke 2 di Kelas 2A



Gambar. 6 Siswa Kelas 2A Praktek Membaca Teks Cerita dibimbing guru



Gambar. 7 Suasana Pembelajaran Kelas 2A



Gambar. 8 Guru Memasang Media Dialog Bergambar